

**PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
SMK NEGERI 1 PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
KURNIA TRI APRILIANI
NIM. 10404244008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Oleh:

KURNIA TRI APRILIANI

NIM. 10404244008

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 9 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi

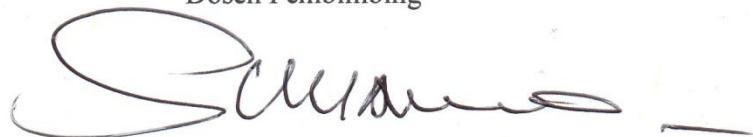
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof. Suyanto, Ph.D.
NIP. 19530302 197703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

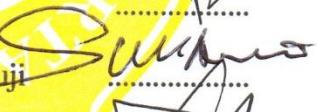
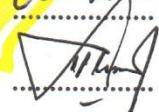
SKRIPSI

PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:

KURNIA TRI APRILIANI
NIM. 10404244008

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 23 Maret 2015

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suwarno, M.Pd.	Ketua Penguji		31/15 03
Prof. Suyanto, Ph.D.	Sekretaris Penguji		30/15 03
Dr. Sukidjo, M.Pd.	Penguji Utama		27/15 03

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kurnia Tri Apriliani

NIM : 10404244008

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Praktik Industri dan Kreativitas Siswa terhadap

Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga

Tahun Ajaran 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Maret 2015

Penulis,


Kurnia Tri Apriliani
NIM. 10404244008

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri:

(QS Ar Ra ’d: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua tuaku tercinta (Bapak Sutikno dan Ibu Eksi Purwanti) yang tidak pernah lupa memberikan semangat, nasehat, dukungan dan doa yang tiada henti.
- Saudara-saudaraku Fajar Eko Hermawan dan Novian Dwi Saputro yang selalu memberi dorongan dan semangat.
- Sahabat-sahabatku Wibi, Dian, Fima, Isna, Ulil, Desi, Niken, Dea, Aim dan Guntoro yang telah banyak membantu dalam penulisan karya ini.

**PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
SMK NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
Kurnia Tri Apriliani
NIM. 10404244008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Purbalingga; (2) pengaruh kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Purbalingga; (3) pengaruh praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga.

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 372. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 177 siswa, teknik yang digunakan adalah *proportional random sampling* yaitu dengan mengambil sampel pada tiap kompetensi keahlian secara random. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga dengan mengambil 30 siswa. Uji validitas menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji homosedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai t sebesar 10,310 dengan nilai sig. (p) 0,001 dan nilai koefisien praktik industri sebesar 0,463. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai t sebesar 2,167 dengan nilai sig. (p) 0,032 dan nilai koefisien kreativitas siswa sebesar 0,087. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai F sebesar 89,556 dengan nilai sig. (p) sebesar 0,001. Praktik industri (X1) dan kreativitas siswa (X2) memberikan sumbangan efektif sebesar 50,7% terhadap kesiapan kerja (Y), sedangkan 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Praktik Industri, Kreativitas Siswa, Kesiapan Kerja

**EFFECTS OF INDUSTRIAL INTERNSHIP AND STUDENTS'
CREATIVITY ON THE WORK READINESS OF GRADE XII STUDENTS
OF SMK NEGERI 1 PURBALINGGA IN THE ACADEMIC YEAR
2014/2015**

Kurnia Tri Apriliani
NIM 10404244008

ABSTRACT

This study aims to investigate: (1) the effect of industrial internship on the work readiness of Grade XII students of SMK Negeri 1 Purbalingga, 2) the effect of their creativity on the work readiness, and (3) the effect of industrial internship and their creativity on the work readiness.

This was an ex post facto study. The research population comprised all Grade XII students of SMK Negeri 1 Purbalingga in the academic year 2014/2014 with a total of 372. The sample, consisting of 177 students, was selected by means of the proportional random sampling technique by randomly selecting them from each expertise competency. The data were collected through a questionnaire and documentation. The instrument tryout was conducted by involving 30 Grade XII students of SMK Negeri 1 Purbalingga. The validity was assessed by the Corrected Item Total Correlation technique and the reliability by the Cronbach's Alpha technique. The analysis assumption tests included tests of normality, linearity, multicollinearity, and homoscedasticity. The hypotheses were tested using multiple regression analysis at a significance level of 0.05 or 5%.

The results of the study were as follows. (1) There was a significant positive effect of industrial internship on the work readiness of Grade XII students of SMK Negeri 1 Purbalingga in the academic year 2014/2015, indicated by a t value of 10.310 with a significance value (p) of 0.001 and an industrial internship coefficient of 0.463. (2) There was a significant positive effect of their creativity on the work readiness, indicated by a t value of 2.167 with a significance value (p) of 0.032 and an industrial internship coefficient of students' creativity of 0.087. (3) There were significant positive effects of industrial internship and their creativity on the work readiness, indicated by an F value of 89.556 a significance value (p) of 0.001. The industrial internship (X1) and students' creativity (X2) gave effective contributions of 50.7% to the work readiness (Y), and the remaining 49.3% was affected by other variables not under study.

Keywords: *industrial internship, students' creativity, work readiness*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Industri dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Daru Wahyuni, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
3. Prof. Suyanto, Ph.D, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
4. Dr. Sukidjo, M.Pd, selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Kiromim Baroroh, M.Pd, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihatnya selama masa studi.

7. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah memberikan ijin dalam penelitian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman pendidikan ekonomi, khususnya teman-teman angkatan 2010 kelas B (Peoneer) yang telah menjadi sahabat yang baik dalam masa perkuliahan. Saya akan selalu merindukan kalian, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Yogyakarta, 5 Maret 2015

Penulis


Kurnia Tri Aprilliani
NIM. 10404244008

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Kesiapan Kerja	9
a. Pengertian Kesiapan	9
b. Pengertian Kerja	10
c. Pengertian Kesiapan Kerja	11
d. Ciri Kesiapan Kerja	13
e. Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Kerja	15
2. Praktik Industri	16
a. Pengertian Praktik Industri	16
b. Tujuan Praktik Industri	18
c. Manfaat Praktik Industri	19
d. Pelaksanaan Praktik Industri	20
3. Kreativitas Siswa	21
a. Pengertian Kreativitas	21
b. Ciri Kreativitas	22
c. Proses Kreatif	24
d. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Paradigma Penelitian	32
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33

A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Uji Coba Instrumen	41
I. Hasil Uji Coba Instrumen	43
J. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data	55
B. Pengujian Prasyarat Analisis	65
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka	1
Tabel 2. Populasi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga	36
Tabel 3. Jumlah Sampel dalam Penelitian	37
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja	39
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Praktik Industri	39
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa	40
Tabel 7. Skor Jawaban Instrumen Praktik Industri dan Kesiapan Kerja	40
Tabel 8. Skor Jawaban Instrumen Kreativitas Siswa	40
Tabel 9. Interpretasi Nilai r	42
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja	43
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Praktik Industri	44
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Kreativitas Siswa	45
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	45
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	57
Tabel 15. Kategori Kesiapan Kerja	58
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Praktik Industri	60
Tabel 17. Kategori Praktik Industri	61
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kreativitas Siswa	63
Tabel 19. Kategori Kreativitas Siswa	64
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	66
Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 23. Hasil Uji Homosedastisitas	68
Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	69
Tabel 25. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	32
Gambar 2. Histogram Kesiapan Kerja	58
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kesiapan Kerja	59
Gambar 4. Histogram Praktik Industri	61
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Praktik Industri	62
Gambar 6. Histogram Kreativitas Siswa	64
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kreativitas Siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	82
Angket / Kuesioner Uji Coba Instrumen	83
Data Uji Coba Instrumen	91
Lampiran 2	94
Uji Validitas Instrumen	95
Uji Reliabilitas Instrumen	98
Lampiran 3	100
Angket / Kuesioner Penelitian	101
Data Penelitian	109
Lampiran 4	124
Deskripsi Statistik	125
Tabel Distribusi Frekuensi	129
Kecenderungan Variabel	131
Lampiran 5	134
Uji Normalitas	135
Uji Linieritas	135
Uji Multikolinieritas	136
Uji Homosedastisitas	136
Lampiran 6	137
Analisis Regresi Ganda	138
Sumbangan Relatif	139
Sumbangan Efektif	140
Lampiran 7	141
Surat Izin Penelitian	142
Surat Keterangan Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang secara khusus bertujuan mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Dewasa ini, salah satu masalah yang menarik untuk dikaji yaitu berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan adalah mengenai kesiapan kerja siswa. Saat ini banyak bidang usaha atau industri yang menolak pelamar kerja karena keahlian/kompetensinya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini mengakibatkan masalah pengangguran di Indonesia yang cukup mengkhawatirkan, seiring dengan bertambahnya penduduk dari tahun ke tahun serta jumlah pengangguran yang semakin meningkat. Berikut data jumlah pengangguran terbuka di Indonesia menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan:

Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	2011	2012	2013	2014
SMK	1.161.362	1.067.009	1.258.201	1.332.521
Diploma	276.813	200.028	185.103	193.517
Universitas	543.216	445.836	434.185	495.143

Sumber: Data BPS

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui jumlah pengangguran pada jenjang SMK tersebut terbilang besar apabila dibandingkan dengan jumlah pengangguran dari jenjang diploma atau universitas.

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menyiapkan tenaga kerja saat ini dirasa masih kurang optimal. Hal ini terlihat pada sebagian lulusan SMK tidak bisa terserap di lapangan kerja karena kompetensi yang mereka miliki belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Samsudin (2010: 36) “Idealnya secara nasional lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 80-85% sedang selama ini yang terserap baru 61%”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak lulusan SMK yang belum bekerja. Penyebabnya antara lain karena kompetensi yang mereka miliki belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Pendidikan menengah kejuruan sangat erat kaitannya dengan dunia kerja. Sebagaimana dinyatakan dalam penjelasan atas UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 bahwa, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Tujuan tersebut harus menjadi acuan utama bagi sekolah menengah kejuruan, bahwa lulusan SMK setelah selesai mengenyam pendidikan harus memiliki kemampuan yang baik dibandingkan dengan lulusan SMA. Pendidikan pada SMK proses belajar mengajarnya banyak dilakukan dengan praktik, berbeda dengan SMA yang tujuan utamanya bukan untuk mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja.

Melihat hal tersebut diharapkan lulusan SMK akan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian di bidang tertentu untuk mendukung kesiapan kerja mereka. Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan apa saja. Oleh karena itu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu mempersiapkan anak didik yang siap memasuki dunia kerja sehingga peningkatan kualitas lulusan sangat diharapkan.

Salah satu faktor kesiapan kerja dari luar siswa adalah dari segi pengalaman kerja siswa yang didapat dari praktik industri. Pelaksanaan praktik industri ini siswa diterjunkan secara langsung dalam dunia kerja. Melalui pelaksanaan kegiatan ini siswa akan mendapatkan pengalaman kerja yang kelak akan menjadi bekal saat mereka bekerja. Pengalaman yang mereka peroleh tentu saja akan mendorong mereka untuk memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi.

Selain dari pengalaman kerja siswa yang dilihat dari praktik industri, faktor lain yang menentukan kesiapan kerja adalah faktor kreativitas siswa. Siswa SMK diharapkan mampu berpikir secara kreatif serta bertindak kritis dan memiliki daya inisiatif yang tinggi. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, dapat berupa ide atau gagasan, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada. Tingkat kreativitas yang dimiliki siswa berbeda-beda, tergantung dari bakat, lingkungan, arahan pendidikan dan kemampuan individu untuk mengembangkannya. Dengan adanya kreativitas diharapkan siswa dapat

mengembangkan kemampuan dan keterampilan sebagai alternatif dalam mempersiapkan diri dalam dunia kerja. Kreativitas sangat diperlukan dalam bekerja karena perkembangan teknologi saat ini begitu pesat, sehingga memerlukan lulusan SMK yang kreatif dalam bekerja agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Siswa harus benar-benar dapat mengembangkan ilmu dari pengalaman yang didapat dari praktik kerja industri yang dilakukannya. Oleh karena itu perlu dibina keterampilan berpikir kreatif pada diri siswa agar dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya selama menjalani proses belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Purbalingga, lulusan SMK dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, harapannya setelah mereka lulus langsung memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kenyataan yang diperoleh dari observasi adalah lulusan SMK Negeri 1 Purbalingga tidak semua langsung memperoleh pekerjaan. Dari data penelusuran siswa yang diperoleh dari BKK atau Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Purbalingga, lulusan tahun 2013 SMK Negeri 1 Purbalingga sebanyak 438 orang, tercatat sebanyak 61 orang telah bekerja, 90 orang melanjutkan ke perguruan tinggi dan 287 orang belum mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Purbalingga belum sepenuhnya mampu menghasilkan lulusan yang siap untuk dihadapkan di dunia kerja.

Siswa lulusan SMK diharapkan sudah melaksanakan praktik industri sehingga mengetahui gambaran bagaimana kegiatan kerja sesungguhnya

sehingga termotivasi untuk bekerja sesuai kompetensi keahlian yang dimiliki, tetapi kenyataannya praktik industri yang diharapkan mampu memantapkan siswa di dunia kerja belum terlihat hasil yang maksimal. Hal ini terlihat masih banyaknya siswa SMK yang masih belum banyak terserap di dunia kerja. Selain itu belum optimalnya praktik industri untuk menumbuhkan kesiapan kerja siswa terlihat pada arsip laporan praktik industri siswa SMK Negeri 1 Purbalingga yang menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa selama praktik industri tidak ditempatkan sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dibutuhkan dengan keterampilan yang dimiliki siswa.

Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara guru pembimbing praktik industri SMK Negeri 1 Purbalingga, menyebutkan bahwa kebanyakan dari siswa kelas XII yang telah mengikuti praktik industri pernah tidak hadir dalam melaksanakan kegiatan praktik industri, hal ini dikarenakan siswa merasa bosan karena sering menganggur dan kurang kreatif bila di tempat praktik. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Industri dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mucul antara lain:

1. SMK belum sepenuhnya mampu menghasilkan lulusan yang siap untuk dihadapkan pada dunia kerja.

2. Masih banyak lulusan SMK yang belum terserap ke dunia kerja, termasuk lulusan SMK Negeri 1 Purbalingga.
3. Pelaksanaan praktik industri belum memberikan hasil yang maksimal bagi siswa.
4. Kreativitas yang dimiliki siswa dirasa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini memfokuskan pada kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga yang dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama adalah praktik industri dan faktor kedua adalah kreativitas siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Purbalingga?
2. Bagaimana pengaruh kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Purbalingga?
3. Bagaimana pengaruh praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Purbalingga?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Purbalingga.
2. Mengetahui pengaruh kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Purbalingga.
3. Mengetahui pengaruh praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Purbalingga.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, terutama di bidang kesiapan kerja siswa berdasarkan faktor praktik industri dan kreativitas siswa.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data dari hasil penelitian.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Peneliti
Sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan kerja sehingga akan menumbuhkan kesadaran untuk mempersiapkan sejak dini dengan berbagai pelatihan dan banyak belajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sebuah informasi sehingga menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya peningkatan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah “tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu” (Chaplin, 2002: 4-18).

Beberapa pendapat yang membahas tentang kesiapan antara lain dikemukakan oleh S. Nasution (2010: 179) menyatakan bahwa “Kesiapan adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak terjadi”. Kesiapan tidak dapat dipengaruhi bila saatnya belum tiba, tetapi dengan latihan tingkat kesiapan dapat dicapai.

Menurut Slameto (2013: 113) bahwa “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Dalyono (2009: 52) juga mengartikan “kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”. Selanjutnya menurut Oemar Hamalik (2008: 94) “kesiapan adalah tingkatan atau keberadaan yang harus dicapai dalam proses

perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kesiapan. Kesiapan dapat diartikan sebagai suatu kondisi kematangan mental dan fisik seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan dalam melakukan kegiatan tertentu. Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan, karena dengan memiliki kesiapan, pekerjaan apapun akan dapat teratasi dan dapat dikerjakan dengan lancar serta memperoleh hasil yang baik.

b. Pengertian Kerja

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 554) “kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian”. Sependapat dengan Moh. Thayeb Manribu (1998: 27) “kerja diartika sebagai suatu kelompok aktivitas, tugas atau kewajiban yang sama dan dibayar, dengan memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu”.

Menurut B. Renita (2006: 125) kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat untuk mempertahankan dan

mengembangkan kehidupan. Dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2003: 94) "Kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu". Kerja merupakan suatu keharusan untuk memperoleh imbalan untuk memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan beberapa pengertian kerja di atas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kerja. Kerja yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan.

c. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. Berdasarkan pembahasan di atas, kata kesiapan dapat diartikan sebagai suatu kondisi kematangan mental dan fisik seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan dalam melakukan kegiatan tertentu, sedangkan kata kerja memiliki arti suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu dan memperoleh bayaran atau upah. Jadi, pengertian kesiapan kerja adalah suatu kondisi kematangan mental dan fisik seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan suatu

pekerjaan dan memperoleh bayaran. Pengertian ini sejalan dengan pendapat Agus Fitri (2006: 9), kesiapan kerja dapat diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang lebih luas untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja yang orientasinya tidak hanya keterampilan saja tetapi seluruh potensi yang dimiliki siswa. Pendidikan pada sekolah menengah kejuruan mempunyai tujuan utama yaitu untuk mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja diperlukan bagi siswa terutama siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, jadi siswa perlu memiliki kesiapan agar dalam masuk dunia kerja dapat berjalan dengan baik dan diperoleh hasil kerja yang maksimal. Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi siswa untuk melakukan pekerjaan apa saja sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal

Berdasarkan pengertian dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja bagi siswa adalah suatu kondisi kematangan mental dan fisik seorang siswa untuk menanggapi dan mempraktekkan

suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan suatu pekerjaan dan memperoleh bayaran.

d. Ciri Kesiapan Kerja

Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki dan sikap kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek penguasaan teori menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Sedangkan penguasaan kemampuan praktik membuat seseorang mampu mengorganisir dan melaksanakan tugas dengan baik. Sebab lembaga atau institusi dapat percaya bila seseorang memiliki kemampuan dan kecakapan dalam bidangnya, hal ini berarti kesiapan kerja seseorang juga dinilai dari kemampuan menangani tugas yang diberikan (A. Muri Yusuf, 2002:104).

Menurut Agus Fitri (2006: 9-11), ciri-ciri siswa yang memiliki kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain.

Kemauan dan kemampuan siswa untuk bekerjasama dengan orang lain sangat penting agar dapat menghasilkan kerja yang maksimal, selain itu kemauan siswa untuk bekerjasama harus didukung dengan kemampuan bekerjanya untuk menyelesaikan pekerjaan.

- 2) Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab.

Sikap bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap siswa karena secara individual keberanian untuk menerima tanggung jawab merupakan indikasi kesiapan mental kerja.

3) Memiliki sikap kritis.

Sikap kritis sangat diperlukan siswa dalam bekerja karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja, selain itu sikap kritis juga digunakan untuk mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan.

4) Mempunyai kemampuan adaptasi dengan lingkungan.

Lingkungan pekerjaan merupakan lingkungan yang baru bagi siswa yang baru lulus, oleh karena itu diperlukan penyesuaian atau adaptasi terhadap lingkungan yang baru.

5) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

Setelah menyelesaikan pendidikan maka siswa dihadapkan dengan banyak pilihan diantaranya yaitu memasuki dunia kerja. Dalam menentukan pilihan pekerjaan diperlukan pertimbangan yang logis dan objektif yang berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional.

6) Mempunyai ambisi yang maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai bidang keahlian yang dimiliki.

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih

baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya adalah mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang siswa lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja dikatakan memiliki kesiapan kerja apabila ia memiliki kemauan dan kemampuan bekerjasama dengan orang lain, memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab, memiliki sikap kritis, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif serta mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai bidang keahlian yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selanjutnya dalam penelitian ini, ciri-ciri tersebut akan digunakan sebagai indikator untuk mengukur kesiapan kerja.

e. Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Kerja

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang lebih luas untuk mempersiapkan tenaga kerja yang orientasinya tidak hanya keterampilan saja tetapi meliputi seluruh potensi yang dimiliki siswa. Menurut Dalyono (2009: 166), kesiapan berkaitan dengan beberapa faktor:

- 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.
- 2) Motivasi; yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Pada dasarnya munculnya kesiapan ada tergantung pada tingkat kematangan dan kesiapan yang ditentukan oleh pengalaman. Menurut A. Muri Yusuf (2002: 86) kesiapan yang berupa sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Tingkat kematangan merupakan suatu proses perkembangan dimana suatu fungsi fisik atau mental telah tercapai perkembangannya dalam arti siap digunakan, selanjutnya pengalaman akan mempengaruhinya.

Apabila faktor di atas dapat berfungsi dengan baik, maka siswa akan dapat melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan baik tanpa ada konflik atau hambatan, karena untuk dapat melakukan pekerjaan dengan baik siswa harus mempunyai motivasi yang baik, bebas dari konflik dan emosional serta mempunyai pengalaman kerja yang dibutuhkan.

2. Praktik Industri

a. Pengertian Praktik Industri

Praktik Industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri. Kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008) menyebutkan:

Praktik Industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan

berbagai bentuk alternatif pelaksanaan , seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya

Praktik industri merupakan salah satu program pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah guna memberikan tambahan pengetahuan bagi peserta didik dengan cara bekerja langsung di lapangan. Praktik industri adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dengan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung pada pekerjaan sesungguhnya di institusi (Depdikbud, 1999:256). Selanjutnya, praktik industri menurut Oemar Hamalik (2005: 91) adalah

Suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab.

Praktik Industri pada dasarnya merupakan proses pendidikan melalui pelatihan bagi siswa untuk menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan sehingga dapat bersaing apabila siswa tersebut memasuki dunia kerja. Praktik Industri diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya dan pelaksanaan Praktik Industri merupakan pelatihan bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik industri adalah penyelenggaraan pendidikan yang memadukan antara kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia kerja yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya, untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan membentuk siswa menjadi tenaga kerja yang profesional dalam pekerjaan tertentu.

b. Tujuan Praktik Industri

Program praktik industri bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Oemar Hamalik (2005: 16) mengemukakan “Secara umum pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik”. Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79), tujuan dari diadakannya praktik industri yaitu:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntunan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepakatan (link and match) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas professional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa praktik industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan SMK yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja, memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui praktik industri ini pengalaman siswa dan wawasan tentang dunia kerja secara nyata akan bertambah sehingga diharapkan siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

c. Manfaat Praktik Industri

Praktik industri sangat penting untuk siswa, karena siswa akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman langsung dari dunia kerja. Manfaat praktik industri bisa dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat praktik industri tersebut adalah siswa. Menurut Oemar Hamalik (2005: 93) manfaat praktik industri yaitu:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik industri memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa

SMK, antara lain memberikan wawasan dan pengalaman yang baru, melatih keterampilan siswa, membantu pola pikir siswa agar dapat bersikap dewasa dalam memecahkan masalah dan yang terpenting adalah membantu siswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur Praktik Industri dalam penelitian ini mencakup pemahaman siswa tentang praktik industri, keterampilan kerja yang diperoleh siswa, pengalaman kerja yang diperoleh siswa, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan disiplin kerja siswa.

d. Pelaksanaan Praktik Industri

Pelaksanaan praktik industri di SMK Negeri 1 Purbalingga dilaksanakan oleh siswa kelas XI pada saat semester 4 selama 3 bulan dengan didahului pembekalan. Praktik industri dapat dilaksanakan pada industri besar, menengah, kecil, *home industry*, ataupun unit produksi sekolah.

Praktik Industri hanya akan dilaksanakan apabila terdapat kerjasama dan kesepakatan antara institusi pendidikan (SMK Negeri 1 Purbalingga) dan *stakeholder* (industri/ perusahaan atau institusi lain yang berhubungan dengan lapangan) yang memiliki sumber daya untuk mengembangkan keahlian kejuruan. Pemetaan tempat praktik dilakukan dengan cara melakukan inventarisasi melalui media masa seperti internet, dilanjutkan dengan kunjungan langsung atau survey,

bisa juga menggunakan cara lain yang lebih efektif sesuai dengan keadaan SMK.

3. Kreativitas Siswa

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Buchori Alma (2007: 70), “Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”. Reni Akbar Hawadi, dkk (2001: 5) menyatakan bahwa “Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun non aptitude, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya”. Selanjutnya menurut Santrock (Yulianti N. S. dan Bambang Sujiono, 2010: 38), “Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi”.

Dari berbagai definisi mengenai kreativitas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk berbuat dan bertindak dengan cara-cara yang baru, efisien, serta dapat memandang suatu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda dan mampu menyelesaiannya dengan cara yang tepat. Bila dikaitkan dengan siswa, maka kreativitas siswa adalah kemampuan siswa untuk

menciptakan konsep, gagasan atau cara dalam usahanya memecahkan suatu masalah. Siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) haruslah memiliki kreativitas yang tinggi karena dengan memiliki kreativitas, siswa dapat memunculkan berbagai ide serta dapat memandang sesuatu dari sudut pandang yang berbeda dan mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang tidak biasa orang lain lakukan. Hal ini yang nantinya akan berguna apabila siswa memasuki dunia kerja.

b. Ciri Kreativitas

Torrance (Moh Ali dan Moh Ansori, 2005: 53) mengemukakan mengenai ciri kepribadian yang kreatif. Ciri tersebut antara lain:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Tekun dan tidak mudah bosan
- 3) Percaya diri dan mandiri
- 4) Merasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas
- 5) Berani mengambil resiko
- 6) Berpikir divergen

Selanjutnya ciri kreativitas menurut Utami Munandar (2009: 71) yaitu:

- 1) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- 3) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
- 4) Bebas dalam menyatakan pendapat
- 5) Mempunyai rasa keindahan yang dalam
- 6) Menonjol dalam salah satu bidang seni
- 7) Mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang
- 8) Mempunyai rasa humor yang luas
- 9) Mempunyai daya imajinasi
- 10) Orisinal dalam mengungkapkan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Menurut Utami Munandar (2009: 10) ciri-ciri kreativitas dapat dibedakan menjadi dua yaitu ciri kognitif (*aptitude*) dan ciri non kognitif (*non aptitude*). Ciri kognitif dari kreativitas terdiri dari orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaboratif. Sedangkan ciri non kognitif dari kreativitas meliputi motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif. Kreativitas baik yang meliputi ciri kognitif maupun non kognitif merupakan salah satu potensi yang penting untuk dipupuk dan dikembangkan. Pentingnya pengembangan kreativitas memiliki empat alasan, yaitu:

- 1) Dengan berkreasi, orang dapat mewujudkan dirinya, perwujudan diri tersebut termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia.
- 2) Kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran dalam pendidikan. Di sekolah yang terutama dilatih adalah penerimaan pengetahuan, ingatan, dan penalaran logis (berpikir logis).
- 3) Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungannya tetapi juga memberi kepuasan pada individu.
- 4) Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas, ciri kreativitas atau orang kreatif secara garis besar dapat disimpulkan, yaitu: memiliki rasa ingin tahu, mempunyai daya imajinasi, orisinal dalam menyampaikan gagasan, mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan sikap berani mengambil resiko. Siswa SMK yang memiliki kreativitas akan lebih aktif dan mudah dalam mendapatkan pekerjaan, karena mereka yang memiliki kreativitas akan mampu membaca setiap peluang yang ada,

seperti peluang dalam pekerjaan maupun dalam membuka usaha baru, yang nantinya juga menjadi bekal bagi siswa SMK untuk membentuk kesiapan kerjanya. Selanjutnya dalam penelitian ini, ciri-ciri tersebut akan digunakan peneliti sebagai indikator untuk mengukur kreativitas siswa.

c. Proses Kreatif

Menurut Wallas (Agus Efendi, 2005: 262) ada empat tahap proses kreatif yaitu:

- 1) Tahap persiapan
Tahap persiapan adalah tahap ketika seseorang mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan suatu masalah.
- 2) Tahap Inkubasi
Pada tahap kedua ini, proses pemecahan masalah “dierami” dalam pra-sadar. Individu seakan-akan melupakannya. Tahap inkubasi ini bisa berlangsung lama (bertahun-tahun, berbulan-bulan, atau berhari-hari), bisa juga berlangsung sebentar (beberapa menit atau beberapa jam). Sampai timbul inspirasi atau gagasan untuk memecahkan masalah.
- 3) Tahap iluminasi
Tahap ini merupakan tahap saat inspirasi atau gagasan untuk memecahkan masalah muncul.
- 4) Tahap verifikasi
Tahap mengevaluasi secara kritis dan menghadapkan kepada realitas inspirasi atau gagasan yang telah muncul.

Zimmer (Suryana, 2001: 19-20) juga menyatakan ada tujuh proses kreatif, yaitu:

- 1) Persiapan (*prepration*), persiapan berfikir kreatif dilakukan dalam pendidikan formal, pengalaman, magang dan pengalaman belajar lainnya.
- 2) Penyeledikan (*investigation*), dalam penyelidikan diperlukan individu yang dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang masalah atau keputusan.

- 3) Transformasi (*transformation*), yaitu menyangkut kesamaan dan perbedaan pandangan antara informasi yang terkumpul.
- 4) Penetasan (*incubation*), yaitu menyiapkan pikiran bawah sadar untuk merenungkan informasi yang terkumpul.
- 5) Penerangan (*illumination*), pada tahap ini semua tahap muncul bersama-sama menghasilkan kreativitas ide-ide inovatif.
- 6) Pengujian (*verification*), menyangkut ketepatan ide-ide seakurat mungkin.
- 7) Implementasi (*implementation*), mentransformasikan ide-ide ke dalam praktik bisnis.

Dari berbagai uraian di atas mengenai proses kreatif, dapat disimpulkan bahwa siswa SMK memerlukan beberapa tahap untuk membentuk kreativitasnya, diantaranya tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap iluminasi dan tahap verifikasi. Beberapa tahap inilah yang nantinya akan membentuk kreativitas siswa SMK yang akan digunakan sebagai salah satu bekal dalam mencari pekerjaan atau membuka usaha.

d. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Pada mulanya, kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangannya, Moh.Ali dan Moh.Ansoori (2005: 53) mengemukakan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan.

Menurut Elisabeth Hurlock (2000: 11) faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu:

- 1) Waktu, seorang anak sebaiknya jangan terlalu banyak diatur, sehingga waktu bebas mereka menjadi terbatas.

- 2) Kesempatan menyendiri, anak memerlukan kesempatan untuk menyendiri guna mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.
- 3) Dorongan, anak harus didorong kreatif dan bebas dari ejekan/kritikan dari orang dewasa.
- 4) Sarana, sarana harus disediakan guna merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi yang merupakan unsur penting dari kreativitas.
- 5) Lingkungan yang merangsang, lingkungan sekolah dan lingkungan rumah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas.
- 6) Hubungan orang tua dan anak yang tidak posesif, orang tua yang tidak terlalu melindungi atau posesif terhadap anak secara otoriter.
- 7) Cara mendidik anak, mendidik anak demokratis akan menyebabkan anak menjadi kreatif daripada mendidik anak secara otoriter.
- 8) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh anak semakin baik dasar untuk mencapai hasil kreatif.

Kreativitas siswa dapat terwujud jika ada dua dorongan yaitu dorongan dari diri sendiri atau motivasi intrinsik maupun dorongan dari lingkungan atau motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dapat dibangun sejak dini. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan siswa dengan kegiatan-kegiatan kreatif yang dapat merangsang atau memunculkan rasa ingin tahu siswa untuk melakukan hal-hal baru. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat didapat dari lingkungan. Kondisi lingkungan secara konstruktif ikut mendorong munculnya kreativitas. Kreativitas memang tidak bisa dipaksakan, tetapi harus dimungkinkan untuk tumbuh. Siswa memerlukan kondisi yang memungkinkan siswa tersebut untuk mengembangkan sendiri potensinya. Pada siswa SMK, kreativitas bisa tumbuh sejalan dengan pengalaman yang mereka

dapatkan. Pengalaman tersebut bisa berupa pengalaman belajar di sekolah maupun pengalaman di luar sekolah. Persoalan dan masalah yang mereka hadapi menjadikan siswa terdorong untuk berpikir dan menemukan ide serta solusi untuk memecahkan persoalan tersebut yang nantinya akan diikuti dengan rasa keingin tahuhan siswa. Dari proses tersebut yang lambat laun akan menumbuhkan kreativitas siswa dengan sendirinya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Susanti pada tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Alat pengumpul data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi dunia kerja dan kreativitas siswa secara parsial berpengaruh secara positif terhadap kesiapan kerja siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 37,326 dengan nilai sig 0,000. Makin baik informasi dunia kerja yang dimiliki siswa dan kreativitas yang tinggi, maka makin tinggi kesiapan kerja siswa tersebut. Persamaan penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada variabel bebas yaitu kreativitas siswa dan variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa. Perbedaan pada penelitian ini ada variabel bebas lain yaitu praktik industri, perbedaan lain yaitu pada subjek yang diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Bhayu Priyanto pada tahun 2013 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Kerja dan Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK Muhammadiyah I Wates Kabupaten Kulon Progo”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman praktik industri, motivasi kerja dan minat bekerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian pemasaran, hal ini ditunjukkan dengan korelasi $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,744 dan $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,553 dan F_{hitung} sebesar 30,942 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,96. Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada variabel bebas praktik industri dan variabel terikat kesiapan kerja siswa. Perbedaan pada penelitian ini ada pada variabel bebas lain yaitu kreativitas siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aditama Fatma pada tahun 2012 dalam skripsi yang berjudul “Hubungan antara Praktik Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara praktik industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa, hal tersebut ditunjukkan dari besarnya koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,658 dan nilai F_{hitung} 24,494 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,13. Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada variabel bebas

praktik industri dan variabel terikat kesiapan kerja siswa. Perbedaan pada penelitian ini ada pada variabel bebas lain yaitu kreativitas siswa.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja

Praktik industri merupakan penyelenggaraan pendidikan yang memadukan antara kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia kerja yang bersifat tempuh bagi siswa SMK, termasuk siswa SMK N 1 Purbalingga. Praktik industri ini memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi siswa SMK N 1 Purbalingga pada dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Siswa SMK N 1 Purbalingga dalam praktik industri mendapat bimbingan dan arahan dari tenaga yang profesional sehingga siswa mendapat banyak pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Berdasarkan pengalaman kerja yang diperoleh siswa di tempat praktik, maka siswa nantinya akan dapat melatih kesiapan kerja pada saat memasuki dunia kerja, jadi semakin baik praktik industri maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja yang dimiliki siswa, sehingga siswa lulusan SMK N 1 Purbalingga mampu bersaing untuk terjun di dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang dikuasainya.

2. Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja

Kreativitas siswa merupakan kemampuan siswa untuk menciptakan konsep, gagasan atau cara baru dalam usahanya memecahkan masalah, pada siswa SMK N 1 Purbalingga, kreativitas akan mendorong siswa aktif

dalam memberikan masukan yang ada dan selalu berusaha mencari cara pemecahannya.

Dalam menghadapi tugas sekolah, siswa yang kreatif akan berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan cara yang paling mudah dan, cepat dan hasil yang baik. Siswa SMK yang memiliki kreativitas tinggi akan berpikir lebih jauh dan banyak alternatif dalam menghadapi kesulitan, mereka tidak mudah terpengaruh saran dari luar dan dalam dirinya tertanam sikap percaya diri yang kuat. Dengan kepercayaan diri ini mereka akan mampu menyelesaikan permasalahan yang lebih baik. Apabila kreativitas sudah melekat pada diri siswa maka akan mendorong keberhasilan menghadapi pekerjaan.

3. Pengaruh Praktik Industri dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja

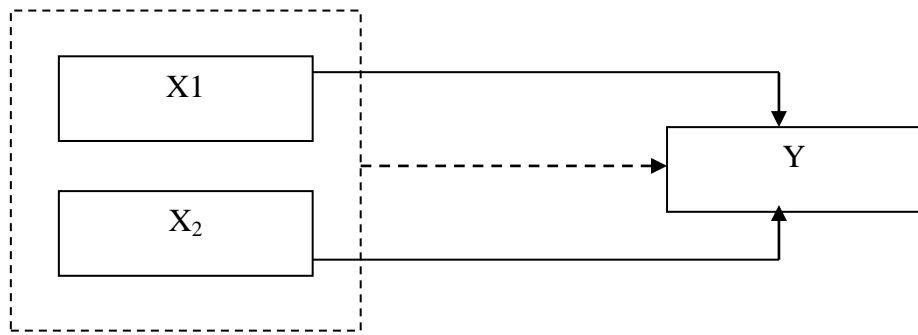
Kesiapan kerja adalah suatu kondisi kematangan mental dan fisik seorang siswa untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan suatu pekerjaan dan memperoleh bayaran. Kesiapan kerja siswa pada siswa SMK tidak terbentuk dengan sendirinya, akan tetapi melalui hasil belajar dan sosialisasi. Demikian pula dengan siswa di SMK N 1 Purbalingga.

Siswa SMK N 1 Purbalingga akan memiliki kesiapan kerja apabila mereka memiliki pengalaman praktik industri, berbagai manfaat yang akan didapat oleh siswa dari praktik industri diantaranya pengalaman dan

keterampilan yang mengarahkan mereka untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa baik secara fisik, mental maupun dari segi keterampilan.

Selain itu manfaat lain yang muncul bagi siswa SMK N 1 Purbalingga dari adanya kegiatan praktik industri yaitu berupa kreativitas. Kreativitas siswa merupakan kemampuan siswa untuk menciptakan konsep, gagasan atau cara baru dalam usahanya memecahkan masalah. Kreativitas akan memberikan banyak pengaruh pada pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bagi siswa yang akan digunakan untuk kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa semakin baik praktik industri yang dilakukan siswa dan semakin tinggi kreativitas yang dimiliki siswa maka siswa akan mempunyai kesiapan kerja yang tinggi.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Praktik Industri

X_2 : Kreativitas Siswa

Y : Kesiapan Kerja

→ : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

- - - → : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
3. Ada pengaruh praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 17), penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga yang beralamat di Jalan May Jend Soengkono Purbalingga pada siswa kelas XII tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 61). Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari praktik industri dan kreativitas siswa.
2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan kerja siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah suatu kondisi kematangan mental dan fisik seorang siswa untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan suatu pekerjaan dan memperoleh bayaran. Siswa yang mempunyai kesiapan kerja yaitu mempunyai kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain, memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab, memiliki sikap kritis, mempunyai kemampuan adaptasi dengan lingkungan, mempunyai pertimbangan logis dan objektif, dan mempunyai kemauan untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai bidang keahlian yang dimiliki.

2. Praktik Industri

Praktik industri adalah penyelenggaraan pendidikan yang memadukan antara kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia kerja yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan membentuk siswa menjadi tenaga kerja yang profesional dalam pekerjaan tertentu. Keberhasilan praktik industri diukur melalui indikator-indikator meliputi pemahaman siswa tentang praktik industri, keterampilan kerja yang diperoleh siswa, pengalaman kerja yang diperoleh siswa, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan disiplin kerja siswa.

3. Kreativitas Siswa

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Jadi kreativitas siswa merupakan kemampuan siswa untuk menciptakan konsep, gagasan atau cara baru dalam usahanya memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini, pengukuran kreativitas didasarkan pada sejauh mana siswa memiliki rasa ingin tahu, mempunyai daya imajinasi, orisinil dalam menyampaikan gagasan, mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan sikap berani mengambil resiko.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2010:117), mengemukakan pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XII yang terdiri dari 5 kompetensi keahlian, diantaranya:

Tabel 2. Populasi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga

No.	Kompetensi keahlian	Jumlah siswa
1	Rekayasa perangkat lunak	61
2	Teknik komputer dan jaringan	62
3	Administrasi perkantoran	97
4	Akuntansi	96
5	Pemasaran	56
	Jumlah siswa kelas XII	372

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang disesuaikan dengan jumlah siswa tiap-tiap kompetensi keahlian.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, peneliti peneliti menggunakan rumus Nomogram Harry King (Sugiyono, 2013: 128) dengan populasi pada tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel

yang diambil 177 siswa. Rumus pengambilan sampel menurut Sugiyono (2013: 130) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = proporsi sampel tiap bidang kompetensi keahlian

nA = jumlah siswa tiap bidang kompetensi keahlian

nT = total populasi

S = Jumlah sampel yang diambil

Pembagian proporsi jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut:
Tabel 3. Jumlah Sampel dalam Penelitian

No.	Kompetensi keahlian	Jumlah sampel
1	Rekayasa perangkat lunak	$\frac{61}{372} \times 177 = 29$
2	Teknik komputer dan jaringan	$\frac{62}{372} \times 177 = 29$
3	Administrasi perkantoran	$\frac{97}{372} \times 177 = 46$
4	Akuntansi	$\frac{96}{372} \times 177 = 46$
5	Pemasaran	$\frac{56}{372} \times 177 = 27$
	Jumlah sampel	177

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket/kuesioner

Metode angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dengan daftar isian dan skala pernyataan yang diberikan pada subyek penelitian. Teknik pengambilan data dilakukan

dengan menyebar kuesioner pada siswa yang menjadi sampel penelitian. Dengan metode ini bisa mengungkap data dari ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu mengenai praktik industri, kreativitas siswa dan kesiapan kerja siswa. Jenis angket atau kuesioner yang digunakan adalah angket atau kuesioner tertutup. Peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban dari setiap pertanyaan mengenai seluruh indikator variabel penelitian yang akan disampaikan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan responden dalam memberikan tanggapan dan mempermudah peneliti dalam menganalisis jawaban.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan atau menghimpun data yang nantinya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa gambaran umum SMK N 1 Purbalingga dan jumlah siswa XII di SMK N 1 Purbalingga.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010: 147) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan instrumen penelitian, maka terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen kesiapan kerja

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain	1,2,3,4,5	5
2	Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab	6,7	2
3	Memiliki sikap kritis	8,9,10	3
4	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	11,12,13,14	4
5	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	15,16,17	3
6	Mempunyai kemauan untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahlian	18,19,20,21,22 ,23	6
	Jumlah		23

Sumber: Agus Fitri (2006)

Tabel 5. Kisi-kisi instrument Praktik Industri

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Pemahaman siswa tentang praktik industry	1,2,3,4	4
2	Keterampilan kerja yang diperoleh siswa	5,6,7,8	4
3	Pengalaman kerja yang diperoleh siswa	9,10,11	3
4	Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah	12,13,14	3
5	Disiplin kerja siswa	15,16,17,18	4
	Jumlah		18

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen Kreativitas Siswa

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Memiliki rasa ingin tahu	1,2,3, 4	4
2	Mempunyai daya imajinasi	5,6,7	3
3	Orisinal dalam menyampaikan gagasan	8,9,10	3
4	Mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang	11,12,13	3
5	Sikap berani mengambil resiko	14,15,16	3
	Jumlah		16

2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *Likert*. Pada skala *Likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Perhitungan skor tiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 . Skor Jawaban Instrumen Praktik Industri dan Kesiapan Kerja

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Tabel 8. Skor Jawaban Instrumen Kreativitas Siswa

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sering	5	Sangat Sering	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

Sumber: Sugiyono (2010:135)

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen yang dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan reliabel akan digugurkan. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas XII SMK N 1 Purbalingga dengan mengambil 30 siswa. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation* dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Nilai uji suatu validitas dikatakan valid apabila nilai korelasi $\geq 0,30$ (Azwar: 2007).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2010 : 221). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} - 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 239)

Penginteprestasian hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada tabel

dibawah ini :

Tabel 9. Inteprestasi nilai r

Besarnya nilai r	Intepretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi/sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah/cukup kuat
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 319)

Setelah didapat reliabilitas instrument kemudian hasilnya diinterpretasikan berdasarkan pedoman apabila lebih dari 0,600 maka instrumen tersebut dikatakan reliable (Ebel & Frisbie dalam Ali Muhson, 2010). Namun sebaliknya, apabila kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

I. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas Kesiapan Kerja

Instrumen variabel kesiapan kerja yang berupa angket dikembangkan menjadi 23 butir pernyataan. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai korelasi $\geq 0,30$. Dari uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*, diperoleh 4 butir pernyataan yang tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas yang diperoleh:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

Butir Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0.252	Digugurkan
Butir 2	0.532	Valid
Butir 3	0.616	Valid
Butir 4	0.540	Valid
Butir 5	0.390	Valid
Butir 6	0.505	Valid
Butir 7	0.553	Valid
Butir 8	0.363	Valid
Butir 9	0.580	Valid
Butir 10	0.607	Valid
Butir 11	0.490	Valid
Butir 12	0.629	Valid
Butir 13	0.528	Valid
Butir 14	0.486	Valid
Butir 15	0.542	Valid
Butir 16	0.226	Digugurkan
Butir 17	0.396	Valid
Butir 18	0.403	Valid
Butir 19	0.368	Valid
Butir 20	0.294	Digugurkan
Butir 21	0.248	Digugurkan
Butir 22	0.413	Valid
Butir 23	0.407	Valid

b. Uji Validitas Praktik Industri

Instrumen variabel praktik industri yang berupa angket dikembangkan menjadi 18 butir pernyataan. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai korelasi $\geq 0,30$. Dari uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*, diperoleh seluruh butir pernyataan valid. Berikut adalah hasil uji validitas yang diperoleh:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Praktik Industri

Butir Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0.769	Valid
Butir 2	0.788	Valid
Butir 3	0.821	Valid
Butir 4	0.633	Valid
Butir 5	0.673	Valid
Butir 6	0.788	Valid
Butir 7	0.790	Valid
Butir 8	0.612	Valid
Butir 9	0.855	Valid
Butir 10	0.609	Valid
Butir 11	0.668	Valid
Butir 12	0.776	Valid
Butir 13	0.668	Valid
Butir 14	0.801	Valid
Butir 15	0.764	Valid
Butir 16	0.653	Valid
Butir 17	0.747	Valid
Butir 18	0.391	Valid

c. Uji Validitas Kreativitas Siswa

Instrumen variabel kreativitas siswa yang berupa angket dikembangkan menjadi 16 butir pernyataan. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai korelasi $\geq 0,30$. Dari uji validitas dengan

menggunakan program *SPSS 20 for windows*, diperoleh seluruh butir pernyataan valid. Berikut adalah hasil uji validitas yang diperoleh:

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Kreativitas Siswa

Butir Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0.710	Valid
Butir 2	0.526	Valid
Butir 3	0.446	Valid
Butir 4	0.501	Valid
Butir 5	0.708	Valid
Butir 6	0.732	Valid
Butir 7	0.664	Valid
Butir 8	0.609	Valid
Butir 9	0.664	Valid
Butir 10	0.676	Valid
Butir 11	0.841	Valid
Butir 12	0.808	Valid
Butir 13	0.509	Valid
Butir 14	0.539	Valid
Butir 15	0.683	Valid
Butir 16	0.336	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan analisis yang dibantu program *SPSS 20 for windows* didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Kesiapan Kerja	0.867	Reliabel
2.	Praktik Industri	0.950	Reliabel
3.	Kreativitas Siswa	0.917	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kesiapan kerja, praktik industri dan kreativitas siswa berada diatas 0,600. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa

instrumen untuk mengukur variabel kesiapan kerja, praktik industri dan kreativitas siswa adalah realibel dan bisa digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

J. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian dengan bantuan program *SPSS 20 for windows* yang meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, tabel distribusi frekuensi dan kecenderungan frekuensi masing-masing variabel. Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Mean, median, dan modus

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sekelompok data variabel yaitu variabel praktik industri, kreativitas siswa dan kesiapan kerja dari sekelompok responden yaitu siswa kelas XII SMK N 1 Purbalingga. Data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan dalam bentuk deskripsi dari data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Hasil analisis yang dimaksud meliputi *mean*, *median* dan *modus*. *Mean* atau nilai rata-rata adalah hasil dari jumlah data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. *Median* salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar. Sedangkan *modus* merupakan teknik penjelasan kelompok yang

didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010: 47-49).

b. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun agar mempermudah dalam penyajian data, karena jika disajikan dalam tabel biasa kurang efisien dan komunikatif. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi langkah yang dilakukan seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010: 35 – 43) sebagai berikut :

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Struges* seperti berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log = logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah Kelas}$$

c. Penentuan Kategori

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor variabel. Kriteria kategori yang digunakan didasarkan pada *mean* dan

standar deviasi. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Anas Sudjiono (2011: 329) sebagai berikut:

$X > (M + 1,5 SD)$	= Sangat tinggi
$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$	= Tinggi
$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$	= Sedang
$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$	= Rendah
$X \leq (M - 1,5SD)$	= Sangat rendah

Dimana:

$M = 1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

$SD = 1/6$ (skor tertinggi – skor terendah)

Keterangan:

X = Rata-ratahitung

SD = Standar deviasi ideal

M = Rata-rata ideal

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS versi 20*. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.Sig*. Jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai nilai *Asymp. Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012: 21).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linieritas hubungan menggunakan program komputer *SPSS versi 20*. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikatnya bersifat linear atau tidak adalah dengan melihat nilai F dan nilai sig. (p). Jika nilai sig. (p) tersebut $< 0,05$ maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig. (p) $\geq 0,05$ maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 24).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas yaitu praktik industri dan kreativitas siswa terjadi multikolinieritas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka

tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012 : 26)

d. Uji Homosedasitas

Uji homosedastisitas bertujuan untuk mengetahui kesinambungan varians nilai variabel X yang berpasangan dengan Y mempunyai distribusi atau varians yang sama atau tidak. Uji ini menggunakan uji *Rho Spearman*. Dengan menafsirkan bagian koefisien korelasi *Rho Spearman* antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig. (p) < 0,05 maka tidak terjadi homosedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homosedastisitas (Ali Muhson, 2005 : 64).

3. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh sebuah variabel *dependent* dengan himpunan variabel *independent* dalam bentuk persamaan regresi, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*. Persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2013: 275) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = kesiapan kerja
- a = bilangan konstanta
- b₁ = koefisien korelasi praktik industri
- b₂ = koefisien korelasi kreativitas siswa
- X₁ = praktik industri
- X₂ = kreativitas siswa

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mencari Koefisien korelasi ganda dan determinasi (R²)

Untuk mencari koefisien korelasi dan determinasi antara variabel *independen* dengan *dependen* secara simultan, menurut Sugiyono (2013: 286) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_y \ 1,2 = \frac{a_1 \ X_1 Y + a_2 \ X_2 Y}{Y^2}$$

Keterangan :

- R_y 1,2 = Koefisien korelasi praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja
- a₁ = koefisien prediktor praktik industri
- a₂ = koefisien prediktor kreativitas siswa
- X₁Y = jumlah praktik industri dan kesiapan kerja
- X₂Y = jumlah kreativitas siswa dan kesiapan kerja
- Y² = jumlah kuadrat kesiapan kerja

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R²), dilakukan dengan cara mengkuadratkan hasil R_y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga yang berbunyi “ada pengaruh praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015”, dengan melihat nilai pada kolom F dan nilai sig. (p) pada tingkat signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig. (p)

$< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. (p) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Rumus untuk uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

F_{reg} = harga F hitung
 n = jumlah data
 m = jumlah predikor
 R = koefisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

(Sugiyono,2013:286)

c. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “ada pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga”, dan hipotesis kedua yang berbunyi “ada pengaruh kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga” digunakan uji t. Tingkat kriterium penerimaan yang dipakai adalah nilai t dengan tingkat signifikansi 0,05. Bila nilai sig. (p) $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. (p) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2013 : 230)

d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus menghitung Sumbangan Relatif sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{\alpha_{XY}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = konstanta

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi. 2004 : 37)

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah persentase efektif yang diberikan satu variabel bebas pada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi. 2004 : 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum

a. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Purbalingga

SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen yang berlokasi di Jalan Mayjen. Sungkono Purbalingga Jawa Tengah. SMK Negeri 1 Purbalingga dulunya bernama SMEA Negeri 1 Purbalingga dan merupakan SMEA pertama di Purbalingga, sekolah ini dirintis pertama kali oleh Bapak Karseno,BA yang berkeinginan mendirikan SMEA mengingat pada saat itu belum ada SMEA di Purbalingga. Pada tanggal 1 Januari 1968 secara resmi SMEA Negeri 1 Purbalingga diresmikan dan Drs. Paridjan Prawiro Soeprapto ditunjuk sebagai kepala SMEA Negeri 1 Purbalingga yang pertama. Ditempat inilah sampai sekarang segala aktifitas pendidikan SMK Negeri 1 Purbalingga berlangsung dalam rangka mewujudkan generasi bangsa yang profesional, berwawasan global dan berakhlak mulia.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Purbalingga

Visi dari Sekolah Menengah Kejuruan ini adalah SMK Negeri 1 Purbalingga mewujudkan insan profesional berakhlak mulia, berwawasan global dan berkarakter kebangsaan. Untuk mencapai visi tersebut SMK Negeri 1 Purbalingga memiliki 4 misi yaitu

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang kompetitif berbasis bahasa inggris dan teknologi informasi
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan latihan profesi berstandar nasional
- 3) Mengembangkan budaya bersih, sehat dan berwawasan lingkungan
- 4) Menjadi sekolah unggulan yang berkarakter kebangsaan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Data variabel penelitian berupa data hasil angket dari variabel bebas yaitu variabel praktik industri dan variabel kreativitas siswa terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 177 siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.

a. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 95, skor terendah ideal adalah 19. Berdasarkan data penelitian, variabel kesiapan kerja memiliki skor tertinggi 95, skor terendah sebesar 70, *mean* sebesar 84,05 dan standar deviasi sebesar 5,42.

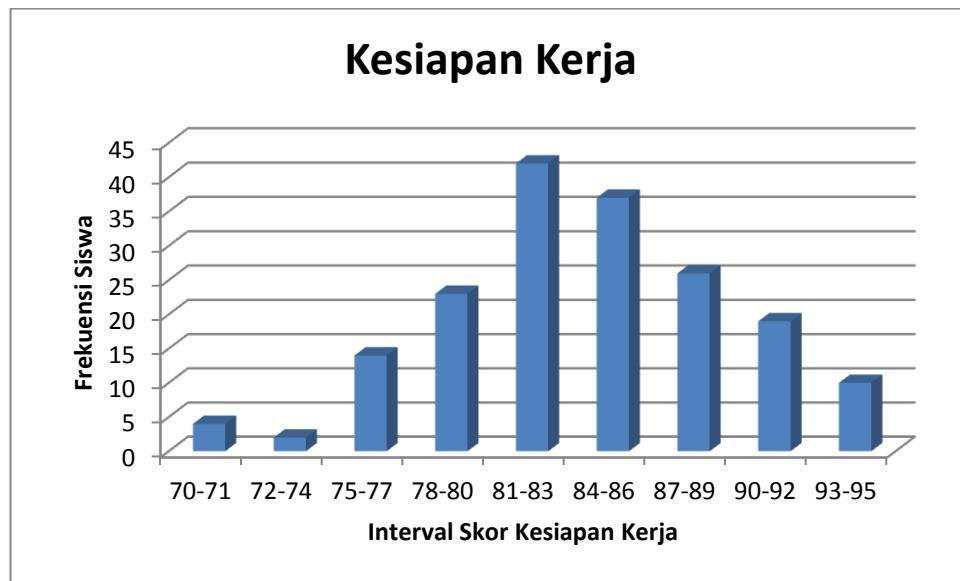
Untuk mempermudah penyajian data diperlukan tabel distribusi frekuensi. Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi, diantaranya adalah dengan menentukan jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 177$, hasilnya

adalah 8,4 untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan ke atas menjadi 9. Selanjutnya menghitung rentang data , rentang data diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $95-70 = 25$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $25/9 = 2,77$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi kesiapan kerja berdasarkan kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	70-71	4	2,4%
2	72-74	2	1,1%
3	75-77	14	7,9%
4	78-80	23	13%
5	81-83	42	23,7%
6	84-86	37	20,9%
7	87-89	26	14,7%
8	90-92	19	10,7%
9	93-95	10	5,6%
Jumlah		177	100%

Tabel distribusi frekuensi kesiapan kerja yang disajikan pada tabel dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



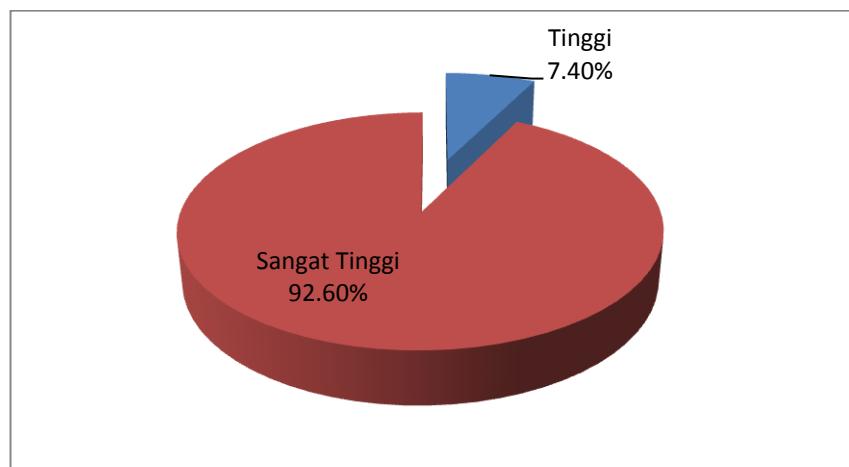
Gambar 2. Histogram Kesiapan Kerja

Berdasarkan histogram kesiapan kerja di atas dapat dilihat bahwa skor kesiapan kerja paling tinggi berada pada interval 81-83 yaitu sebanyak 42 siswa (23,7%). Selanjutnya pengkategorian kesiapan kerja dibuat berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. *Mean* ideal diperoleh dari $\frac{1}{2} (95+19) = 57$, sedangkan standar deviasi ideal diperoleh dari $\frac{1}{6} (95-19) = 13,2$. Kategori variabel kesiapan kerja disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Kategori Kesiapan Kerja

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat tinggi	$76,7 \leq X$	164	92,6%
Tinggi	$63,6 \leq X < 76,7$	13	7,4%
Sedang	$50,4 \leq X < 63,6$	0	0
Rendah	$37,3 \leq X < 50,4$	0	0
Sangat rendah	$X < 37,3$	0	0

Berdasarkan tabel di atas, variabel kesiapan kerja pada kategori tinggi frekuensinya 13 atau 7,4% dan kategori sangat tinggi frekuensinya 164 atau 92,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja berpusat pada kategori sangat tinggi. Berikut ditampilkan *Pie Chart* kategori kesiapan kerja:



Gambar 3. *Pie Chart* Kesiapan Kerja

b. Variabel Praktik Industri

Data variabel praktik industri diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 90, skor terendah ideal adalah 18. Berdasarkan data penelitian, variabel praktik industri memiliki skor tertinggi 90, skor terendah sebesar 58, *mean* sebesar 77,62 dan standar deviasi sebesar 7,44.

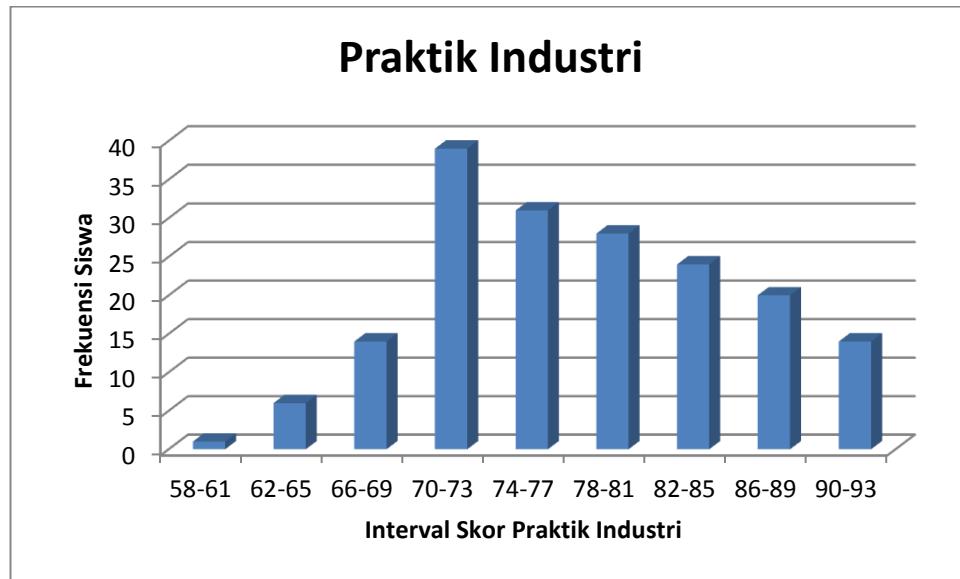
Untuk mempermudah penyajian data diperlukan tabel distribusi frekuensi. Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi, diantaranya adalah dengan menentukan jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 177$, hasilnya

adalah 8,4 untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan ke atas menjadi 9. Selanjutnya menghitung rentang data, rentang data diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $90-58 = 32$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $32/9 = 3,55$ dibulatkan menjadi 4. Distribusi frekuensi praktik industri berdasarkan kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Praktik Industri

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	58-61	1	0,6%
2	62-65	6	3,5%
3	66-69	14	7,9%
4	70-73	39	22%
5	74-77	31	17,5%
6	78-81	28	15,8%
7	82-85	24	13,5%
8	86-89	20	11,3%
9	90-93	14	7,9%
Jumlah		177	100%

Tabel distribusi frekuensi praktik industri yang disajikan pada tabel dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Praktik Industri

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat bahwa skor praktik industri paling tinggi berada pada interval 70-73 yaitu sebanyak 39 siswa (22%). Selanjutnya praktik industri dibuat berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. *Mean* ideal diperoleh dari $\frac{1}{2} (90+18) = 54$, sedangkan standar deviasi ideal diperoleh dari $\frac{1}{6} (90-18) = 12$. Kategori variabel praktik industri disajikan pada tabel berikut:

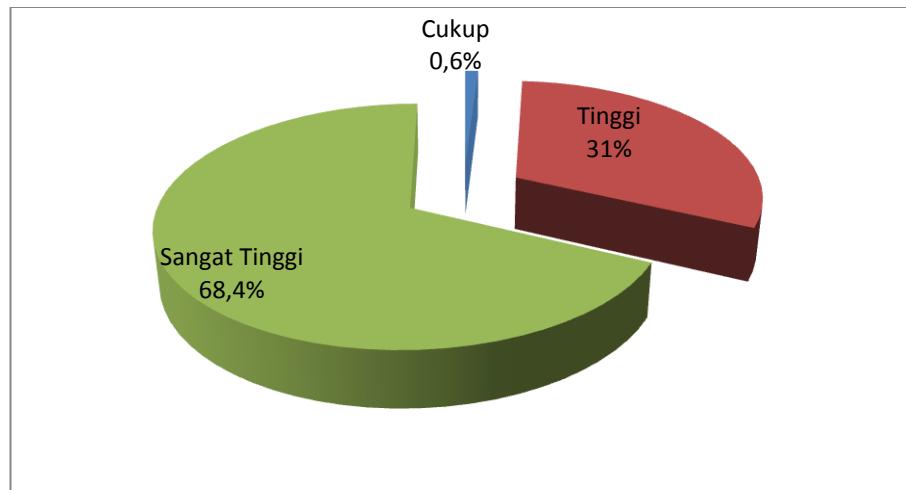
Tabel 17. Kategori Praktik Industri

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat tinggi	$72 \leq X$	121	68,4%
Tinggi	$60 \leq X < 72$	55	31%
Sedang	$48 \leq X < 60$	1	0,6%
Rendah	$36 \leq X < 48$	0	0
Sangat rendah	$X < 36$	0	0

Berdasarkan tabel di atas, variabel praktik industri pada kategori sedang frekuensinya 1 atau 0,6%, kategori tinggi frekuensinya

55 atau 31% dan kategori sangat tinggi frekuensinya 121 atau 68,4%.

Data tersebut menunjukkan bahwa variabel praktik industri berpusat pada kategori sangat tinggi. Berikut ditampilkan *Pie Chart* kategori praktik industri:



Gambar 5. *Pie Chart* Praktik Industri

c. Kreativitas Siswa

Data variabel kreativitas siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 80, skor terendah ideal adalah 16. Berdasarkan data penelitian, variabel kreativitas siswa memiliki skor tertinggi 80, skor terendah sebesar 39, *mean* sebesar 59,7 dan standar deviasi sebesar 8,35.

Untuk mempermudah penyajian data diperlukan tabel distribusi frekuensi. Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi, diantaranya adalah dengan menentukan jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 177$, hasilnya

adalah 8,4 untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan ke atas menjadi 9. Selanjutnya menghitung rentang data, rentang data diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $80-39= 41$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $41/9 = 4,55$ dibulatkan menjadi 5. Distribusi frekuensi kreativitas siswa berdasarkan kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kreativitas Siswa

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	39-43	2	1,1%
2	44-48	11	6,2%
3	49-53	29	16,4%
4	54-58	43	24,3%
5	59-63	38	21,5%
6	64-68	24	13,6%
7	69-73	18	10,2%
8	74-78	10	5,6%
9	79-83	2	1,1%
Jumlah		177	100%

Tabel distribusi frekuensi praktik industri yang disajikan pada tabel dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Kreativitas Siswa

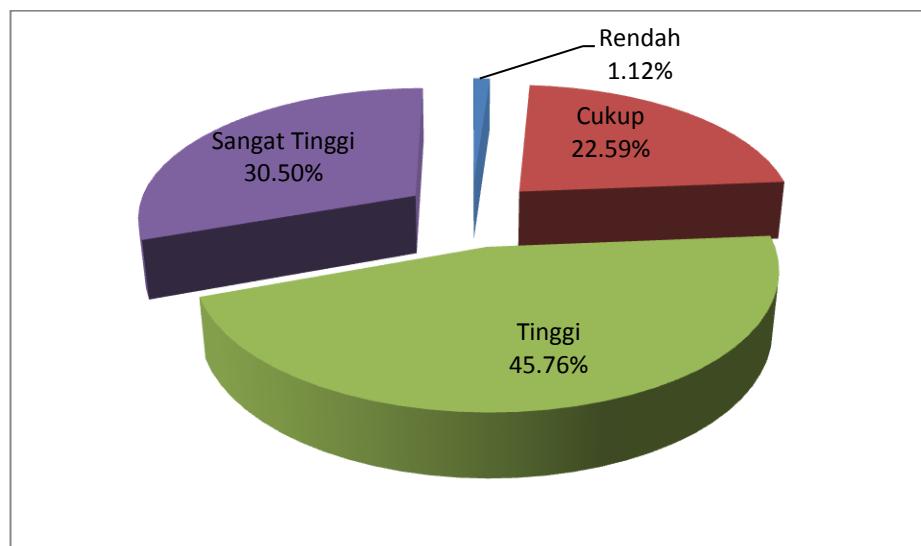
Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat bahwa skor kreativitas siswa paling tinggi berada pada interval 54-58 yaitu sebanyak 43 siswa (24,3%). Selanjutnya kreativitas siswa dibuat berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. *Mean* ideal diperoleh dari $\frac{1}{2} (80+16) = 48$, sedangkan standar deviasi ideal diperoleh dari $\frac{1}{6} (80-16) = 10,6$. Kategori variabel kreativitas siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 19. Kategori Kreativitas Siswa

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat tinggi	$63,9 \leq X$	54	30,5%
Tinggi	$53,3 \leq X < 63,9$	81	45,76%
Sedang	$42,7 \leq X < 53,3$	40	22,59%
Rendah	$32,1 \leq X < 42,7$	2	1,12%
Sangat rendah	$X < 32,1$	0	0

Berdasarkan tabel di atas, variabel kreativitas siswa pada kategori rendah frekuensinya 2 atau 1,1%, kategori sedang

frekuensinya 40 atau 22,59%, kategori tinggi frekuensinya 81 atau 45,76% dan kategori sangat tinggi frekuensinya 54 atau 30,5%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel kreativitas siswa berpusat pada kategori tinggi. Berikut ditampilkan *Pie Chart* kategori kreativitas siswa:



Gambar 7. *Pie Chart* Kreativitas Siswa

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* \geq 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan bantuan *SPSS Versi 20.00* hasil uji normalitas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai Asymp. Sig	Hasil Pengujian
1.	Praktik Industri	1,212	0,106	Normal
2.	Kreativitas Siswa	1,047	0,223	Normal
3.	Kesiapan Kerja	0,961	0,314	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk variabel praktik industri adalah $0,106 \geq 0,05$, variabel kreativitas siswa adalah $0,223 \geq 0,05$, dan variabel kesiapan kerja adalah $0,314 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data variabel praktik industri, kreativitas siswa dan kesiapan kerja berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Jika nilai *sig. (p)* $< 0,05$ maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai *sig. (p)* $\geq 0,05$ maka hubungannya bersifat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 20* Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel		F	Sig.	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
Praktik Industri	Kesiapan Kerja	1,166	0,276	Linier
Kreativitas Siswa	Kesiapan Kerja	1,661	0,200	Linier

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai *sig. (p)* $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai toleransi lebih dari 0,100 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 4, apabila tidak terjadi multikolinieritas maka analisis dapat dilanjutkan. Dengan bantuan *SPSS Versi 20* diperoleh hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Praktik Industri	0,746	1,341	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kreativitas Siswa	0,746	1,341	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terjadi multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

4. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas bertujuan untuk mengetahui kesinambungan varian nilai variabel X yang berpasangan dengan Y mempunyai distribusi varian yang sama atau tidak, untuk memperkuat pengujian homosedastisitas digunakan uji *Rho Spearman*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan hanyalah bagian koefisien korelasi *Rho Spearman* antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig. (p) > 0,05 maka terjadi homosedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homosedastisitas.

Dengan bantuan *SPSS 20 for windows* diperoleh hasil uji homosedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Homosedastisitas

No.	Variabel	<i>Spearman's rho</i>	Sig.	Kesimpulan
1.	Praktik Industri	-0,061	0,420	Homosedastisitas
2	Kesiapan Kerja	0,038	0,613	Homosedastisitas

Dari tabel di atas nilai sig. (p) > 0,05 maka dapat disimpulkan analisis regresi tersebut memenuhi syarat homosedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015; (2) Ada pengaruh kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015; (3) Ada pengaruh praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015. Ketiga hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan teknik analisis regresi ganda.

1. Membuat persamaan garis regresi ganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Berikut rangkuman hasil analisis regresi ganda.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t	Sig.
Praktik Industri (b1)	0,463	10,310	0,001
Kreativitas Siswa (b2)	0,087	2,167	0,032
Konstanta	42,957		
R ²	0,507		
F	89,556		
Sig.	0,001		

Persamaan regresi berganda menurut Sugiyono (2013: 275) diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = kesiapan kerja
- a = bilangan konstanta
- b₁ = koefisien korelasi praktik industri
- b₂ = koefisien korelasi kreativitas siswa
- X₁ = praktik industri
- X₂ = kreativitas siswa

Dari hasil analisis regresi pada tabel 23 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 42,957 + 0,463X_1 + 0,087X_2$$

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (praktik industri dan kreativitas siswa) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja) secara terpisah atau parsial.

a. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja diperoleh nilai koefisien regresi

praktik industri sebesar 0,463, nilai t sebesar 10,310 dengan nilai sig.

(p) sebesar 0,001 karena nilai sig. (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “ada pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015” diterima. Hal ini berarti bahwa praktik industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja diperoleh nilai koefisien regresi kreativitas siswa sebesar 0,087, nilai t sebesar 2,167 dengan nilai sig. (p) sebesar 0,032 karena nilai sig. (p) < 0,05 maka hipotesis kedua yang berbunyi “ada pengaruh kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015” diterima. Hal ini berarti bahwa kreativitas siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh variabel bebas (praktik industri dan kreativitas siswa) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja) secara bersama-sama (simultan). Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja, diperoleh nilai F sebesar 89,556 dengan nilai sig. (p) sebesar 0,001. Karena nilai sig. (p) < 0,05 maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Ada pengaruh praktik industri dan

kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015” diterima. Hal ini berarti praktik industri dan kreativitas siswa bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel bebas yaitu praktik industri dan kreativitas siswa secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,507 atau 50,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 50,7% kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh praktik industri dan kreativitas siswa. Sedangkan sisanya yaitu 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan besarnya SR dan SE secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6. Sedangkan secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR%)	Efektif (SE%)
1.	Praktik Industri	88%	44,6%
2.	Kreativitas Siswa	12%	6,08%
	Jumlah	100%	50,7%

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik industri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t sebesar 10,310 dengan nilai sig. (p) sebesar 0,001 dan nilai koefisien regresi praktik industri sebesar 0,463. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai sig. (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin baik praktik industri yang didapat siswa maka akan semakin baik pula kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa.

Hasil tersebut sesuai dengan penjelasan yang diungkapkan A. Muri Yusuf (2002: 86) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh dengan kesiapan antara lain adalah pengalaman, pengalaman bagi siswa yaitu pengalaman belajar. Pengalaman belajar siswa dapat diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah maupun di luar sekolah. Salah satu contoh kegiatan belajar di luar sekolah yaitu dengan mengikuti praktik industri, dalam kegiatan praktik industri ini siswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja pada dunia kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan pengalaman kerja yang diperoleh di tempat praktik, dapat menjadikan siswa lebih siap untuk bekerja. Hasil data deskriptif menunjukkan bahwa praktik industri termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sangat baik dengan frekuensi sebesar 121 atau 68,4%. Hal ini menunjukkan praktik industri yang ada di SMK Negeri 1 Purbalingga

sangat baik. Siswa yang telah mengikuti praktik industri memiliki kesiapan kerja yang baik pula. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Mega Bhayu Priyanto (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa,

2. Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t sebesar 2,167 dengan nilai sig. (p) sebesar 0,032 dan nilai koefisien regresi kreativitas siswa sebesar 0,087. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai sig. (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi kreativitas siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa.

Kreativitas siswa merupakan kemampuan siswa untuk menciptakan konsep, gagasan, atau cara baru dalam usahanya memecahkan suatu masalah. Siswa yang kreatif cenderung dapat menghasilkan ide atau memecahkan suatu masalah dengan cara yang inovatif. Seseorang yang sudah terjun di dunia kerja dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif karena dalam suatu pekerjaan pasti terdapat berbagai masalah yang dihadapi, baik masalah internal maupun eksternal. Pada situasi seperti inilah pemikiran kreatif sangat diperlukan. Hasil data deskriptif menunjukkan bahwa kreativitas siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 81

siswa atau 45,76%. Hal ini menunjukkan kreativitas yang dimiliki siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga tinggi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Desi Susanti (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja siswa.

3. Pengaruh Praktik Industri dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan praktik industri dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F sebesar 89,556 dengan nilai sig. (p) sebesar 0,001, karena nilai sig. (p) < 0,05 yang berarti bahwa semakin baik praktik industri dan semakin tinggi kreativitas siswa maka kesiapan kerja siswa juga akan semakin tinggi. Hasil data deskriptif menunjukkan bahwa kesiapan kerja masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu dengan frekuensi 164 atau 92,6%.

Berdasarkan hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,507 atau 50,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti praktik industri dan kreativitas siswa mempengaruhi 50,7% kesiapan kerja sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang

tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya informasi dunia kerja dan motivasi kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dalam penelitian ini, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik praktik industri yang didapat oleh siswa maka akan semakin baik pula kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa.
2. Kreativitas siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa.
3. Praktik industri dan kreativitas siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik praktik industri dan semakin tinggi kreativitas siswa maka kesiapan kerja siswa juga akan semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi pihak SMK Negeri 1 Purbalingga

Praktik industri dan kreativitas siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa dengan demikian diharapkan pihak sekolah berusaha mempersiapkan siswa-siswinya agar lebih siap dalam dunia kerja. Hal yang dapat dilakukan sekolah yaitu memperbanyak kerjasama dengan perusahaan maupun instansi yang membutuhkan tenaga kerja sehingga siswa yang sudah lulus dapat disalurkan sebagai tenaga kerja pada perusahaan yang membutuhkan.

2. Bagi Siswa SMK Negeri 1 Purbalingga

Siswa SMK Negeri 1 Purbalingga disarankan untuk lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik industri karena pengalaman yang diperoleh pada saat praktik industri berperan penting dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja. Selain itu siswa diharapkan untuk lebih sering melatih kreativitas yang dimiliki agar semakin berkembang contohnya dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah atau organisasi yang bersifat positif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa karena penelitian ini memberikan informasi bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 49,3% selain variabel praktik industri dan kreativitas

siswa, variabel lain tersebut misalnya minat siswa, prestasi siswa, informasi dunia kerja, motivasi kerja dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Fitri. (2006). *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja karena Pendidikan*. Jakarta: Dinikan Cipta.
- Ali Muhson. (2005). *Diktat Mata Kuliah: Aplikasi Komputer*. Pendidikan Ekonomi FISE UNY
- _____. (2010). *Modul Menguji Validitas dan Reliabilitas*. Pendidikan Ekonomi FISE UNY
- _____. (2012). *Modul Pelatihan SPSS*. Diktat Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B. Renita. (2006). *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Buchari Alma. (2007). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: CV Alfabeta.
- Chaplin. J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi Penerjemah Kartini Kartono*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1999). *Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: CV Eko Jaya
- Desi Susanti. (2013). “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Hurlock, Elisabeth. (2000). *Perkembangan Anak (Alih Bahasa Meitasari Tjandrasa)*. Jakarta: Erlangga.
- Malayu S. P. Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

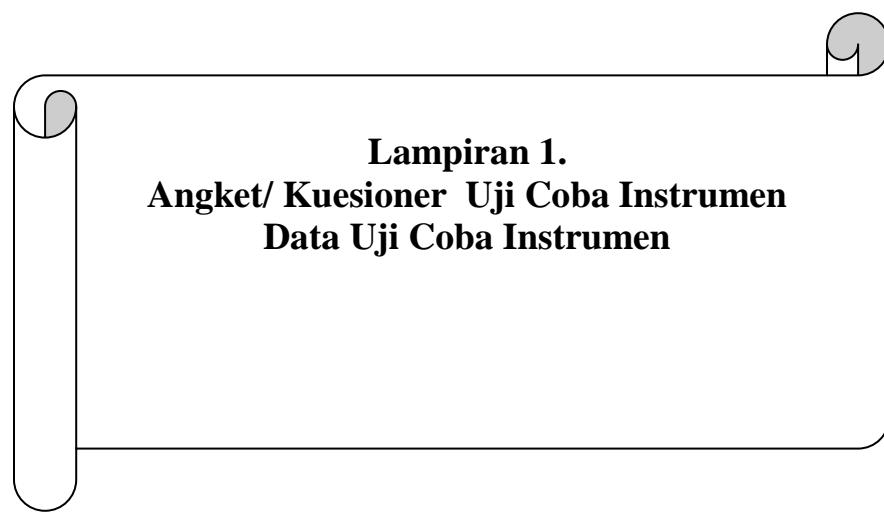
- Mega Bhayu Priyanto. (2013). "Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Kerja dan Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK Muhammadiyah I Wates Kabupaten Kulon Progo".*Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Mohammad Ali dan Mohammad Ansori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muri A. Yusuf. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reni Akbar Hawadi; R. Sihadi Darmo Wihardjo; Mardi Wiyono. (2001). *Kreativitas*. Jakarta: Grasindo.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsudin. (2010). *Kesiapan Sekolah Menengah Kejuruan*, Diakses dari <http://digilib.uns.ac.id/> pada tanggal 7 September 2014.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tawardjono, dkk.(1995). Kesiapan Kerja Siswa SMK se-DIY.*Jurnal Ilmu Pendidikan*. No. 3: Hal 8.
- Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyu Aditama Fatma. (2012). "Hubungan antara Praktik Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: DIKMENJUR.

Yuliani N. S dan Bambang Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.

LAMPIRAN



SEBELUM UJI VALIDITAS

Kepada Yth.

Siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga

di tempat

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Praktik Industri dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”**, saya memohon kesediaan Srd/Sdri untuk meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut.

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah atas setiap pernyataan yang diberikan, sehingga saya berharap anda dapat memberikan jawaban yang sejurnya pada seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Semua jawaban dan identitas anda yang bersifat privasi akan saya jaga sebaik-baiknya. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Purbalingga, Desember

2014

Kurnia Tri Apriliani

NIM. 10404244008

KUESIONER

I. Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Tulis identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
- b. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban.
- c. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

Alternatif jawaban pada kuesioner kesiapan kerja dan praktik industri:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Alternatif jawaban pada kuesioner kreativitas siswa:

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Seorang pekerja siap untuk bekerjasama dengan orang lain di lingkungan kerjanya.					
2.	Seorang pekerja tidak harus bersama dengan orang yang akrab dengannya saja ketika bekerja.					
3.	Seorang pekerja perlu melakukan diskusi dengan rekan kerjanya apabila menghadapi kesulitan dalam bekerja.					
4.	Seorang pekerja bertanya kepada atasan apabila diberi tugas yang belum dimengerti.					
5.	Seorang pekerja membantu rekan kerja yang kesulitan.					
6.	Seorang pekerja bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.					
7.	Seorang pekerja tepat waktu dalam mengerjakan tugas.					
8.	Seorang pekerja peka terhadap perubahan kondisi kerja.					
9.	Seorang pekerja mencermati terlebih dahulu setiap tugas yang diberikan.					
10.	Kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan oleh pekerja dalam menjalani pekerjaannya.					
11.	Seorang pekerja mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru.					
12.	Seorang pekerja menghargai orang lain di lingkungan kerja yang baru.					
13.	Seorang pekerja menyesuaikan diri dengan tata tertib di lingkungan kerja yang baru.					

14.	Keterampilan dapat mempermudah seorang pekerja menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya.				
15.	Seorang pekerja harus mampu menyelesaikan tugas-tugas sulit yang membutuhkan konsentrasi tinggi.				
16.	Pekerjaan yang dipilih seorang pekerja harus sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.				
17.	Seorang pekerja harus teliti dalam setiap mengerjakan tugas.				
18.	Seorang pekerja mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam pekerjaannya.				
19.	Seorang pekerja harus senang membaca buku berkaitan dengan bidang keahlian yang dituntut oleh pekerjaannya.				
20.	Seorang pekerja memahami pentingnya pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaannya.				
21.	Seorang pekerja harus terampil dalam pekerjaannya.				
22.	Seorang pekerja harus memiliki pengalaman kerja.				
23.	Seorang pekerja harus mampu bersaing dalam dunia kerja.				

Praktik Industri

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Praktik industri merupakan proses pembelajaran yang penting untuk membangkitkan kesiapan kerja siswa.					
2.	Pelaksanaan praktik industri membantu siswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.					
3.	Pelaksanaan praktik industri membantu siswa belajar tentang dunia kerja.					
4.	Praktik industri memberikan gambaran pekerjaan yang sesungguhnya.					
5.	Praktik industri memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di sekolah.					
6.	Praktik industri dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pekerjaannya					
7.	Praktik industri dapat meningkatkan kecepatan kinerja siswa dalam pekerjaannya.					
8.	Praktik industri membantu siswa dalam meningkatkan hasil kerjanya.					
9.	Praktik industri memberikan pengalaman kerja bagi siswa yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.					
10.	Praktik industri dapat membentuk sikap kerja yang baik bagi siswa.					
11.	Praktik industri membantu siswa mengetahui tugas profesi keahlian yang dipilih.					
12.	Praktik industri membantu siswa untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang sulit.					

13.	Praktik industri mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan masalah.				
14.	Praktik industri menjadikan siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah.				
15.	Praktik industri mendorong siswa untuk tekun dalam pekerjaannya.				
16.	Praktik industri mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh dalam pekerjaan.				
17.	Praktik industri membiasakan siswa untuk tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.				
18.	Praktik industri mendorong siswa untuk datang dan pulang kerja tepat waktu.				

Kreativitas Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Saya terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang pekerjaan saya pada praktik industri.					
2.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak saya mengerti mengenai pekerjaan saya pada praktik industri.					
3.	Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas sebelum bertanya pada orang lain.					
4.	Saya membuka diri terhadap suatu hal yang belum pernah saya lakukan.					
5.	Saya memikirkan cara-cara baru untuk menyelesaikan tugas sekolah sebagai siswa.					
6.	Setiap saya mendapat pengalaman baru, saya memikirkan penerapannya dalam kehidupan.					
7.	Saya mengembangkan pengetahuan yang saya miliki menjadi sesuatu yang baru.					
8.	Saya memberikan gagasan atau ide dalam forum diskusi.					
9.	Saya mengusulkan ide yang tidak terpikirkan oleh siswa lain dalam diskusi..					
10.	Saya memberikan jawaban dengan banyak alternatif jika dimintai pendapat.					
11.	Saya melibatkan diri dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran di kelas.					
12.	Saya mencari berbagai solusi dalam memecahkan suatu masalah.					

13.	Saya senang jika mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih menantang.				
14.	Saya konsisten dengan gagasan yang saya sampaikan meskipun banyak yang menentangnya.				
15.	Saya berani memberikan saran atau kritik terhadap pendapat.				
16.	Saya berani memberikan jawaban atas pertanyaan orang lain meskipun belum tentu benar.				

Data Uji Coba Instrumen Kesiapan Kerja

No.	Skor Butir Item																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	105	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	87	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	3	4	98
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	110
6	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	99
7	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	98
8	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	2	4	100
9	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	107
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	111
11	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	97
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	101
13	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	99
14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	95
15	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	104
16	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	95
17	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	104
18	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	98
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	108
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	107
22	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	103
23	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	103
24	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	109
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
26	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	105
27	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	105
28	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	102
29	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	103
30	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	2	4	5	4	5	97

Data Uji Coba Instrumen Praktik Industri

No.	Skor Butir Item																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	71
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	86
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	66
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	75
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	87
10	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	76
11	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
12	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	75
13	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	72
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
15	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	85
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	66
17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	84
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	84
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	88
22	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	78
23	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	81
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	87
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
26	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	80
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
28	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	80
29	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	79
30	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	66

Data Uji Coba Instrumen Kreativitas Siswa

No.	Skor Butir Item																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	5	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	50
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	57
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	71
6	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	78
8	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	48
9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	56
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	53
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	61
13	4	5	4	4	3	3	3	3	2	2	4	5	2	4	2	54	
14	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
15	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	71
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	56
17	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	70
18	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
19	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	2	61
20	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	66
21	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	5	3	3	4	66
22	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	60
23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
24	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	73
25	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	58
26	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	63
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67
28	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	66
29	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	69
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	59



UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Kesiapan Kerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	97.6333	38.171	.252	.867
b2	98.1667	36.213	.532	.859
b3	97.7667	35.840	.616	.857
b4	97.9667	36.171	.540	.859
b5	97.8667	36.671	.390	.864
b6	97.5667	37.220	.505	.861
b7	97.7333	36.271	.553	.859
b8	98.0000	37.241	.363	.864
b9	97.8333	35.937	.580	.858
b10	97.7000	36.079	.607	.858
b11	97.9667	36.033	.490	.861
b12	97.7667	35.771	.629	.857
b13	97.7333	36.409	.528	.860
b14	98.1667	35.316	.486	.861
b15	98.4333	35.357	.542	.859
b16	98.1000	37.472	.226	.871
b17	97.6000	37.559	.396	.864
b18	98.1667	36.971	.403	.863
b19	98.4000	36.731	.368	.865
b20	98.0333	37.689	.294	.866
b21	97.9000	37.886	.248	.868
b22	98.4000	34.455	.413	.867
b23	97.9000	36.921	.407	.863

2. Praktik Industri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	73.4000	53.628	.769	.946
b2	73.4000	53.490	.788	.946
b3	73.3667	53.275	.821	.946
b4	73.7000	53.045	.633	.949
b5	73.5667	53.909	.673	.948
b6	73.5333	53.706	.788	.946
b7	73.7667	51.426	.790	.946
b8	73.6667	53.609	.612	.949
b9	73.5000	52.328	.855	.945
b10	73.4667	54.809	.609	.949
b11	73.6667	53.126	.668	.948
b12	74.0000	52.414	.776	.946
b13	73.5333	54.533	.668	.948
b14	73.6333	51.826	.801	.945
b15	73.5667	53.220	.764	.946
b16	73.4667	53.844	.653	.948
b17	73.3667	53.068	.747	.946
b18	73.7000	54.631	.391	.955

3. Kreativitas Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	57.9333	57.375	.710	.909
b2	58.0333	57.344	.526	.915
b3	58.3000	60.424	.446	.916
b4	58.4000	57.766	.501	.916
b5	58.2000	57.200	.708	.909
b6	58.1333	56.464	.732	.908
b7	58.3333	56.644	.664	.910
b8	58.5000	57.431	.609	.912
b9	58.7667	56.461	.664	.910
b10	58.5667	56.047	.676	.910
b11	58.7000	54.010	.841	.904
b12	58.1000	56.093	.808	.907
b13	57.9000	59.197	.509	.915
b14	58.4333	57.978	.539	.914
b15	58.2333	57.151	.683	.910
b16	58.9667	58.792	.336	.923

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	23

2. Praktik Industri

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	18

3. Kreativitas Siswa

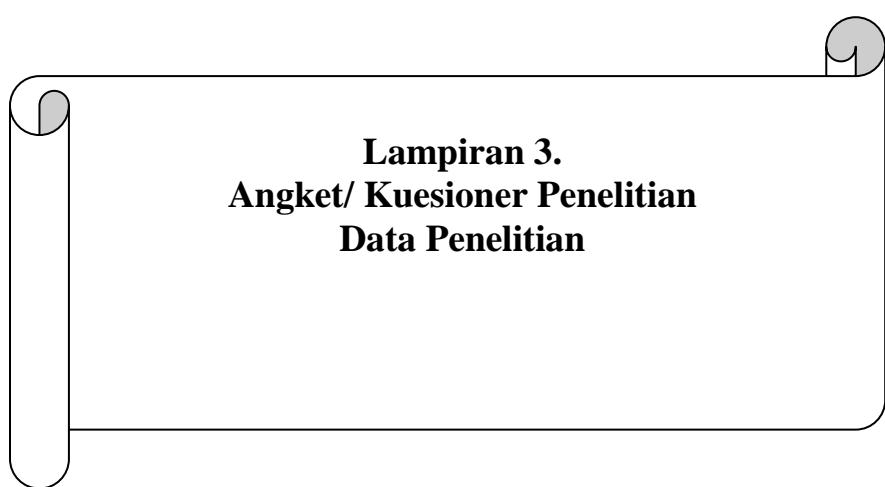
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	16



**Lampiran 3.
Angket/ Kuesioner Penelitian
Data Penelitian**

SETELAH UJI VALIDITAS

Kepada Yth.

Siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga

di tempat

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Praktik Industri dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”**, saya memohon kesediaan Srd/Sdri untuk meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut.

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah atas setiap pernyataan yang diberikan, sehingga saya berharap anda dapat memberikan jawaban yang sejurnya pada seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Semua jawaban dan identitas anda yang bersifat privasi akan saya jaga sebaik-baiknya. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Purbalingga, Desember

2014

Kurnia Tri Apriliani

NIM. 10404244008

KUESIONER

I. Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

- d. Tulis identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
- e. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban.
- f. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

Alternatif jawaban pada kuesioner kesiapan kerja dan praktik industri:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Alternatif jawaban pada kuesioner kreativitas siswa:

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Seorang pekerja tidak harus bersama dengan orang yang akrab dengannya saja ketika bekerja.					
2.	Seorang pekerja perlu melakukan diskusi dengan rekan kerjanya apabila menghadapi kesulitan dalam bekerja.					
3.	Seorang pekerja bertanya kepada atasan apabila diberi tugas yang belum dimengerti.					
4.	Seorang pekerja membantu rekan kerja yang kesulitan.					
5.	Seorang pekerja bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.					
6.	Seorang pekerja tepat waktu dalam mengerjakan tugas.					
7.	Seorang pekerja peka terhadap perubahan kondisi kerja.					
8.	Seorang pekerja mencermati terlebih dahulu setiap tugas yang diberikan.					
9.	Kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan oleh pekerja dalam menjalani pekerjaannya.					
10.	Seorang pekerja mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru.					
11.	Seorang pekerja menghargai orang lain di lingkungan kerja yang baru.					
12.	Seorang pekerja menyesuaikan diri dengan tata tertib di lingkungan kerja yang baru.					
13.	Keterampilan dapat mempermudah seorang pekerja menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya.					

14.	Seorang pekerja harus mampu menyelesaikan tugas-tugas sulit yang membutuhkan konsentrasi tinggi.					
15.	Seorang pekerja harus teliti dalam setiap mengerjakan tugas.					
16.	Seorang pekerja mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam pekerjaannya.					
17.	Seorang pekerja harus senang membaca buku berkaitan dengan bidang keahlian yang dituntut oleh pekerjaannya.					
18.	Seorang pekerja harus memiliki pengalaman kerja.					
19.	Seorang pekerja harus mampu bersaing dalam dunia kerja.					

Praktik Industri

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Praktik industri merupakan proses pembelajaran yang penting untuk membangkitkan kesiapan kerja siswa.					
2.	Pelaksanaan praktik industri membantu siswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.					
3.	Pelaksanaan praktik industri membantu siswa belajar tentang dunia kerja.					
4.	Praktik industri memberikan gambaran pekerjaan yang sesungguhnya.					
5.	Praktik industri memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di sekolah.					
6.	Praktik industri dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pekerjaannya					
7.	Praktik industri dapat meningkatkan kecepatan kinerja siswa dalam pekerjaannya.					
8.	Praktik industri membantu siswa dalam meningkatkan hasil kerjanya.					
9.	Praktik industri memberikan pengalaman kerja bagi siswa yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.					
10.	Praktik industri dapat membentuk sikap kerja yang baik bagi siswa.					
11.	Praktik industri membantu siswa mengetahui tugas profesi keahlian yang dipilih.					
12.	Praktik industri membantu siswa untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang sulit.					

13.	Praktik industri mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan masalah.				
14.	Praktik industri menjadikan siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah.				
15.	Praktik industri mendorong siswa untuk tekun dalam pekerjaannya.				
16.	Praktik industri mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh dalam pekerjaan.				
17.	Praktik industri membiasakan siswa untuk tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.				
18.	Praktik industri mendorong siswa untuk datang dan pulang kerja tepat waktu.				

Kreativitas Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Saya terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang pekerjaan saya pada praktik industri.					
2.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak saya mengerti mengenai pekerjaan saya pada praktik industri.					
3.	Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas sebelum bertanya pada orang lain.					
4.	Saya membuka diri terhadap suatu hal yang belum pernah saya lakukan.					
5.	Saya memikirkan cara-cara baru untuk menyelesaikan tugas sekolah sebagai siswa.					
6.	Setiap saya mendapat pengalaman baru, saya memikirkan penerapannya dalam kehidupan.					
7.	Saya mengembangkan pengetahuan yang saya miliki menjadi sesuatu yang baru.					
8.	Saya memberikan gagasan atau ide dalam forum diskusi.					
9.	Saya mengusulkan ide yang tidak terpikirkan oleh siswa lain dalam diskusi..					
10.	Saya memberikan jawaban dengan banyak alternatif jika dimintai pendapat.					
11.	Saya melibatkan diri dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran di kelas.					
12.	Saya mencari berbagai solusi dalam memecahkan suatu masalah.					

13.	Saya senang jika mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih menantang.				
14.	Saya konsisten dengan gagasan yang saya sampaikan meskipun banyak yang menentangnya.				
15.	Saya berani memberikan saran atau kritik terhadap pendapat.				
16.	Saya berani memberikan jawaban atas pertanyaan orang lain meskipun belum tentu benar.				

DATA PRAKTIK INDUSTRI

36	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	67
37	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	86
38	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
39	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	75
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
42	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
43	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	74		
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	88
45	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	71
46	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
47	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	84
48	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	80
49	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	78
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
51	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
52	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	80
53	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	74
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
55	4	5	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	62
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
57	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	81
58	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
59	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
60	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	78
61	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	84
62	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
64	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	75
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
66	4	5	3	4	5	4	2	3	5	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	69		
67	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
68	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	79
69	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	78
70	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	83
71	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
72	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	76
73	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	84
74	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
75	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	82

76	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	5	71
77	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	81
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69
79	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	81
80	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	82
81	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	80
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	84
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
84	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
85	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
86	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	71
87	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
88	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	86
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	89
90	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	84
91	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	71
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
94	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
95	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	86
96	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	66
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
98	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	75
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	87
100	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	76
101	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
102	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	75
103	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	72
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
105	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	5	4	64
106	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
107	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	69
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
109	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	74
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
111	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	77
112	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	84
113	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	68
114	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	66
115	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72

156	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	79
157	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	79
158	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
159	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
161	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
162	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
163	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
164	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
165	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
166	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	85
167	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	78
168	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70
169	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
170	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
171	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	77
172	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	87
173	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	76
174	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	74
175	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	85
176	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	82
177	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70

DATA KREATIVITAS SISWA

No.	Skor Butir Item															JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	5	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	50
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	57
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	71
6	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	78
8	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	48
9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	56
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	53
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	61
13	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	5	2	4	2	54
14	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
15	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	71
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	56
17	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	70
18	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
19	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	2	61
20	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	66
21	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	5	3	3	4	66
22	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	60
23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
24	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	73
25	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	58
26	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	63
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67
28	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	66
29	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	69
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	59
31	5	5	3	4	5	5	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	57
32	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	1	71
33	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	59
34	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	5	56
35	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	67

36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	62
37	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	74
38	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	53
39	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	68
40	5	4	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	68
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
42	5	5	2	5	4	3	3	3	4	4	2	5	5	2	5	3	60
43	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	58
44	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	63
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	64
46	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	61
47	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
48	5	5	3	5	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	64
49	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	72
50	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	58
51	5	5	3	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	65
52	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	4	5	3	2	4	3	60
53	5	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	55
54	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	77
55	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	70
56	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	68
57	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	76
58	5	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	65
59	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	51
61	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	60	
62	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	53
63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
64	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	67
65	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	57
66	5	4	5	5	3	5	3	4	2	4	3	4	5	3	3	3	61
67	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	61
68	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	53
69	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	60
70	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	1	5	4	56
71	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	45
72	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	56
73	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	75
74	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	56
75	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	59

76	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	52	
77	5	5	2	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	66
78	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	44	
79	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	42	
80	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	60
81	5	4	3	4	3	4	2	4	3	5	4	5	4	3	4	4	61
82	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
83	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	64
84	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	46
85	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
86	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	59
87	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
88	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	3	63
89	5	4	5	2	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	63
90	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	70	
91	4	5	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	50
92	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	57
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
94	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57
95	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	71
96	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	50
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	78	
98	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	48
99	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	56
100	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
101	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	53
102	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	61
103	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	5	2	4	2	54
104	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
105	5	5	5	5	4	5	4	3	3	2	3	5	5	4	4	4	66
106	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	70
107	4	2	3	4	4	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	39
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	49
109	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	59
110	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	59
111	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	55
112	3	4	5	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	50
113	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	51
114	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	51
115	4	4	4	5	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	57

116	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	57
117	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	73
118	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	4	57
119	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1	3	49
120	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	77
121	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	50
122	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	57
123	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	45
124	4	5	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	5	3	4	4	56
125	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	53
126	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	76
127	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	69
128	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	54
129	3	5	2	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	2	59
130	5	4	5	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	55
131	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	67
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
133	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58
134	5	5	3	4	1	3	1	5	4	5	5	5	5	2	5	5	63
135	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	53
136	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
137	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	51
138	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	60
139	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	53
140	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
141	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	67
142	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	57
143	5	4	5	5	3	5	3	4	2	4	3	4	5	3	3	3	61
144	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	61
145	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	53
146	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	60
147	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	5	46
148	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	45
149	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	56
150	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	75
151	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	56
152	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	57
153	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	62
154	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	56
155	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	69

156	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	49
157	3	5	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	45
158	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
159	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	45
160	5	4	3	5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	56
161	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	64
162	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	77
163	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	61
164	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	71
165	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	70
166	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
167	4	5	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	50
168	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	54
169	5	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	58
170	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	56
171	4	4	2	2	5	4	4	3	3	2	2	5	3	2	4	4	53
172	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	59
173	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	60
174	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	53
175	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	69
176	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57
177	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	54

DATA KESIAPAN KERJA

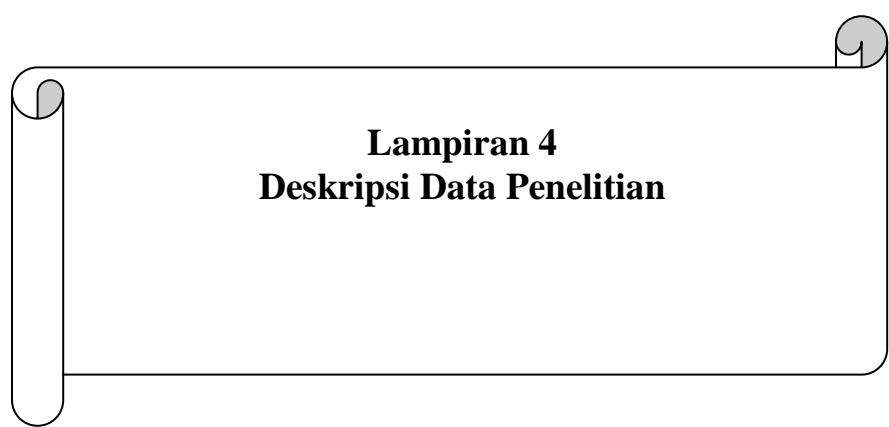
No																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	88
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	71
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94
4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	82
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	91
6	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	81
7	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	80
8	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	83
9	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	88
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	92
11	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	83
13	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	82
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	79
15	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	5	86
16	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	76
17	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	86
18	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	82
19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	88
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	89
22	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	84
23	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	86
24	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	92
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
26	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	88
27	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	86
28	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	85
29	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	86
30	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	2	4	5	78
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	90
32	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	89
33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	3	4	5	77
34	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	84

36	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	70
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	89
38	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	82
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	5	5	88
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	92
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
42	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	85
43	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	82
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	92
45	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	79
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	91
47	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	89
48	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	81
49	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	86
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
51	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	91
52	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	88
53	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81
54	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	85
55	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	5	5	79
56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	91
57	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	86
58	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	86
59	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	82
60	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	84
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	89
62	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	82
63	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	80
64	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	82
65	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	83
66	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3	3	81
67	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	81
68	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	84
69	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
70	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	86
71	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	77
72	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	80
73	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	89
74	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	3	3	5	5	76
75	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	84

76	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	78
77	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	83
78	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	79
79	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84
80	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	88
81	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	88
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	93
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	92
84	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	82
85	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	83
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	84
87	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	84
88	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93
89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	92
90	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	92
91	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	88
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	71
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	94
94	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	82
95	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	91
96	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	81	
97	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	80
98	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	83
99	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	88	
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	92
101	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
102	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	83
103	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	82
104	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	79
105	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	3	4	4	78
106	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	88
107	2	3	5	3	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	73
108	2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	79
109	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	81
110	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	80
111	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	81
112	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	86
113	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
114	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	85
115	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	75

116	2	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	2	5	70
117	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	88
118	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
119	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4		77
120	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
121	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
122	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	81
123	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5		84
124	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5		85
125	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5		89
126	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5		86
127	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4		83
128	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5		87
129	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	5	4	4	4	5		77
130	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5		78
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		94
132	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		92
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		95
134	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		91
135	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5		91
136	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4		82
137	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4		84
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5		89
139	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5		82
140	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2		80
141	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4		82
142	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4		83
143	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3	3		81
144	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3		81
145	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5		84
146	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4		82
147	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4		86
148	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4		77
149	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4		80
150	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5		89
151	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5		84
152	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4		75
153	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5		83
154	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5		88
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5		90

156	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	79
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	86
158	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	86
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	74
160	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	88
161	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	88
162	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	89
163	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	90
164	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	85
165	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
166	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	81
167	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	80
168	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	78
169	2	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
170	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	79
171	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	85
172	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	86
173	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	81
174	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	81
175	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	83
176	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	84
177	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	79



**Lampiran 4
Deskripsi Data Penelitian**

DESKRIPSI STATISTIK

Statistics

		PRAKTIK INDUSTRI	KREATIVITAS SISWA	KESIAPAN KERJA
N	Valid	177	177	177
	Missing	0	0	0
Mean		77.62	59.70	84.05
Median		77.00	59.00	84.00
Mode		72 ^a	56	82 ^a
Std. Deviation		7.444	8.356	5.421
Variance		55.408	69.825	29.384
Range		32	41	25
Minimum		58	39	70
Maximum		90	80	95
Sum		13738	10567	14876

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PRAKTIK INDUSTRI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	.6	.6	.6
	62	.6	.6	1.1
	64	1.1	1.1	2.3
	65	1.7	1.7	4.0
	66	2.8	2.8	6.8
	67	1.1	1.1	7.9
	68	1.7	1.7	9.6
	69	2.3	2.3	11.9
	70	4.5	4.5	16.4
	71	7.3	7.3	23.7
	72	7.9	7.9	31.6
	73	2.3	2.3	33.9
	74	4.0	4.0	37.9
	75	6.2	6.2	44.1

76	8	4.5	4.5	48.6
77	5	2.8	2.8	51.4
78	10	5.6	5.6	57.1
79	7	4.0	4.0	61.0
80	5	2.8	2.8	63.8
81	6	3.4	3.4	67.2
82	5	2.8	2.8	70.1
83	3	1.7	1.7	71.8
84	12	6.8	6.8	78.5
85	4	2.3	2.3	80.8
86	7	4.0	4.0	84.7
87	4	2.3	2.3	87.0
88	5	2.8	2.8	89.8
89	4	2.3	2.3	92.1
90	14	7.9	7.9	100.0
Total	177	100.0	100.0	

KREATIVITAS SISWA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
39	1	.6	.6	.6
42	1	.6	.6	1.1
44	1	.6	.6	1.7
45	5	2.8	2.8	4.5
46	1	.6	.6	5.1
47	2	1.1	1.1	6.2
Valid	48	2	1.1	7.3
	49	3	1.7	9.0
	50	9	5.1	14.1
	51	5	2.8	16.9
	52	1	.6	17.5
	53	11	6.2	23.7
	54	5	2.8	26.6

55	3	1.7	1.7	28.2
56	17	9.6	9.6	37.9
57	13	7.3	7.3	45.2
58	5	2.8	2.8	48.0
59	9	5.1	5.1	53.1
60	9	5.1	5.1	58.2
61	10	5.6	5.6	63.8
62	4	2.3	2.3	66.1
63	6	3.4	3.4	69.5
64	7	4.0	4.0	73.4
65	4	2.3	2.3	75.7
66	5	2.8	2.8	78.5
67	5	2.8	2.8	81.4
68	3	1.7	1.7	83.1
69	4	2.3	2.3	85.3
70	6	3.4	3.4	88.7
71	5	2.8	2.8	91.5
72	1	.6	.6	92.1
73	2	1.1	1.1	93.2
74	1	.6	.6	93.8
75	2	1.1	1.1	94.9
76	2	1.1	1.1	96.0
77	3	1.7	1.7	97.7
78	2	1.1	1.1	98.9
80	2	1.1	1.1	100.0
Total	177	100.0	100.0	

KESIAPAN KERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	2	1.1	1.1	1.1
Valid	71	2	1.1	2.3
	73	1	.6	2.8

74	1	.6	.6	3.4
75	4	2.3	2.3	5.6
76	3	1.7	1.7	7.3
77	7	4.0	4.0	11.3
78	5	2.8	2.8	14.1
79	9	5.1	5.1	19.2
80	9	5.1	5.1	24.3
81	15	8.5	8.5	32.8
82	16	9.0	9.0	41.8
83	11	6.2	6.2	48.0
84	14	7.9	7.9	55.9
85	7	4.0	4.0	59.9
86	16	9.0	9.0	68.9
87	1	.6	.6	69.5
88	15	8.5	8.5	78.0
89	10	5.6	5.6	83.6
90	3	1.7	1.7	85.3
91	7	4.0	4.0	89.3
92	9	5.1	5.1	94.4
93	3	1.7	1.7	96.0
94	4	2.3	2.3	98.3
95	3	1.7	1.7	100.0
Total	177	100.0	100.0	

Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi

A. Kesiapan Kerja

1. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 177 \\ &= 8,4 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 9 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= (\text{Skor Maksimal-Skor Minimal}) \\ &= (95-70) \\ &= 25 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang/ jumlah kelas} \\ &= 25/9 \\ &= 2,77 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Relatif Kumulatif (%)
1	70-71	4	2,4	2,4
2	72-74	2	1,1	3,5
3	75-77	14	7,9	11,4
4	78-80	23	13	24,4
5	81-83	42	23,7	48,1
6	84-86	37	20,9	69
7	87-89	26	14,7	83,7
8	90-92	19	10,7	94,4
9	93-95	10	5,6	100
Jumlah		177	100	100

B. Praktik Industri

1. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 177 \\ &= 8,4 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 9 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= (\text{Skor Maksimal-Skor Minimal}) \\ &= (90-58) \\ &= 32 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang/ jumlah kelas} \\ &= 32/9 \\ &= 3,55 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Relatif Kumulatif (%)
1	58-61	1	0,6	0,6
2	62-65	6	3,5	4,1
3	66-69	14	7,9	12
4	70-73	39	22	34
5	74-77	31	17,5	51,5
6	78-81	28	15,8	67,3
7	82-85	24	13,5	80,8
8	86-89	20	11,3	92,1
9	90-93	14	7,9	100
Jumlah		177	100	100

C. Kreativitas Siswa

1. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 177 \\
 &= 8,4 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 9
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{Skor Maksimal}-\text{Skor Minimal}) \\
 &= (80-39) \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang/ jumlah kelas} \\
 &= 41/9 \\
 &= 4,55 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Relatif Kumulatif (%)
1	39-43	2	1,1	1,1
2	44-48	11	6,2	7,3
3	49-53	29	16,4	23,7
4	54-58	43	24,3	48
5	59-63	38	21,5	69,5
6	64-68	24	13,6	83,1
7	69-73	18	10,2	93,3
8	74-78	10	5,6	98,9
9	79-83	2	1,1	100
Jumlah		177	100	100

KECENDERUNGAN VARIABEL

1. Kesiapan Kerja

Jumlah butir	: 19
Skor	: 1-5
Nilai maks	: $19 \times 5 = 95$
Nilai min	: $19 \times 1 = 19$
M ideal	= $\frac{1}{2}$ (skor maks + skor min) = $\frac{1}{2} (95 + 19)$ = 57
SDi	= $\frac{1}{6}$ (skor maks – skor min) = $\frac{1}{6} (95 - 19)$ = 13,16
1,5 SDi	= $1,5 \times 13,16 = 19,7$
0,5 SDi	= $0,5 \times 13,16 = 6,6$

a. Kategori Sangat Rendah

$$X < M_i - 1,5 SDi$$

$$X < 57 - 19,7$$

$$X < 37,3$$

b. Kategori Rendah

$$M_i - 1,5 SDi \leq X < M_i - 0,5 SDi$$

$$57 - 19,7 \leq X < 57 - 6,6$$

$$37,3 \leq X < 50,4$$

c. Kategori Cukup

$$M_i - 0,5 SDi \leq X < M_i + 0,5 SDi$$

$$57 - 6,6 \leq X < 57 + 6,6$$

$$50,4 \leq X < 63,6$$

d. Kategori Tinggi

$$M_i + 0,5 SDi \leq X < M_i + 1,5 SDi$$

$$57 + 6,6 \leq X < 57 + 19,7$$

$$63,6 \leq X < 76,7$$

e. Kategori Sangat Tinggi

$$M_i + 1,5 SDi \leq X$$

$$57 + 19,7 \leq X$$

$$76,7 \leq X$$

2. Praktik Industri

Jumlah butir	: 18
Skor	: 1-5
Nilai maks	: $18 \times 5 = 90$
Nilai min	: $18 \times 1 = 18$
M ideal	= $\frac{1}{2}$ (skor maks + skor min) = $\frac{1}{2} (90 + 18)$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 54 \\
 &= 1/6 (\text{skor maks} - \text{skor min}) \\
 &= 1/6 (90 - 18) \\
 &= 12 \\
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 12 = 18 \\
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 12 = 6
 \end{aligned}$$

a. Kategori Sangat Rendah

$$X < Mi - 1,5 \text{ SDi}$$

$$X < 54 - 18$$

$$X < 36$$

b. Kategori Rendah

$$Mi - 1,5 \text{ SDi} \leq X < Mi - 0,5 \text{ SDi}$$

$$54 - 18 \leq X < 54 - 6$$

$$36 \leq X < 48$$

c. Kategori Cukup

$$Mi - 0,5 \text{ SDi} \leq X < Mi + 0,5 \text{ SDi}$$

$$54 - 6 \leq X < 54 + 6$$

$$48 \leq X < 60$$

d. Kategori Tinggi

$$Mi + 0,5 \text{ SDi} \leq X < Mi + 1,5 \text{ SDi}$$

$$54 + 6 \leq X < 54 + 18$$

$$60 \leq X < 72$$

e. Kategori Sangat Tinggi

$$Mi + 1,5 \text{ SDi} \leq X$$

$$54 + 18 \leq X$$

$$72 \leq X$$

3. Kreativitas Siswa

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &: 16 \\
 \text{Skor} &: 1-5 \\
 \text{Nilai maks} &: 16 \times 5 = 80 \\
 \text{Nilai min} &: 16 \times 1 = 16 \\
 M \text{ ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor maks} + \text{skor min}) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 16) \\
 &= 48 \\
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{skor maks} - \text{skor min}) \\
 &= 1/6 (80 - 16) \\
 &= 10,6 \\
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 10,6 = 15,9 \\
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 10,6 = 5,3
 \end{aligned}$$

a. Kategori Sangat Rendah

$$X < Mi - 1,5 \text{ SDi}$$

$X < 48 - 15,9$

$X < 32,1$

b. Kategori Rendah

$Mi - 1,5 \text{ SDi} \leq X < Mi - 0,5 \text{ SDi}$

$48 - 15,9 \leq X < 48 - 5,3$

$32,1 \leq X < 42,7$

c. Kategori Cukup

$Mi - 0,5 \text{ SDi} \leq X < Mi + 0,5 \text{ SDi}$

$48 - 5,3 \leq X < 48 + 5,3$

$42,7 \leq X < 53,3$

d. Kategori Tinggi

$Mi + 0,5 \text{ SDi} \leq X < Mi + 1,5 \text{ SDi}$

$48 + 5,3 \leq X < 48 + 15,9$

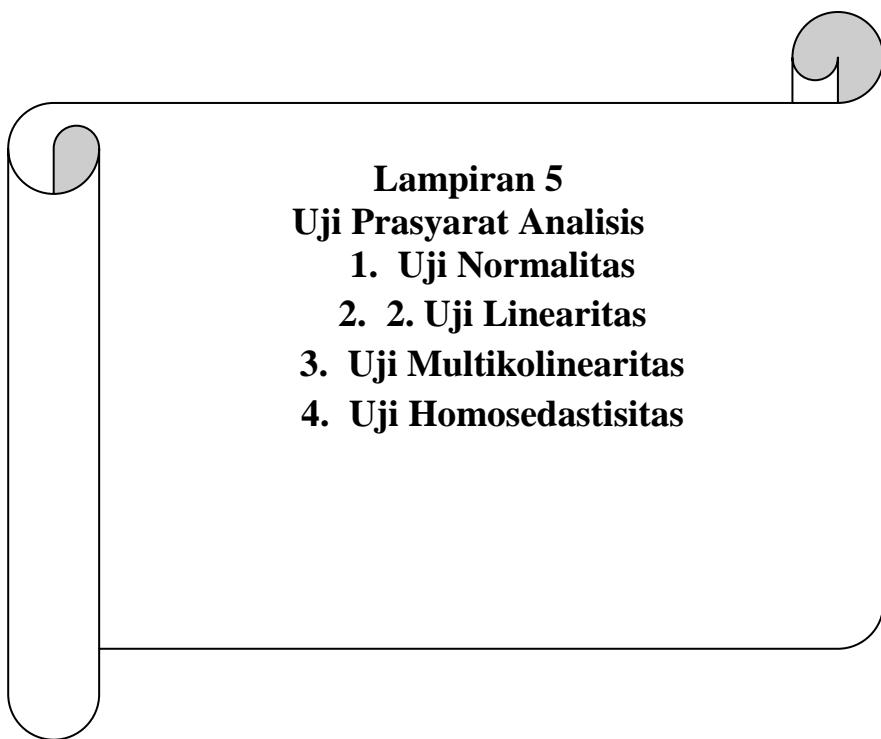
$53,3 \leq X < 63,9$

e. Kategori Sangat Tinggi

$Mi + 1,5 \text{ SDi} \leq X$

$48 + 15,9 \leq X$

$63,9 \leq X$



Lampiran 5
Uji Prasyarat Analisis
1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas
3. Uji Multikolinearitas
4. Uji Homosedastisitas

1. Uji Normallitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRAKTIK INDUSTRI	KREATIVITAS SISWA	KESIAPAN KERJA
N		177	177	177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.62	59.70	84.05
	Std. Deviation	7.444	8.356	5.421
	Absolute	.091	.079	.072
Most Extreme Differences	Positive	.091	.079	.065
	Negative	-.087	-.046	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.212	1.047	.961
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106	.223	.314

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

Means Kesiapan Kerja * Praktik Industri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign
KESIAPAN	(Combined)		3013.478	28	107.624	7.381	.00
	Between Groups	Linearity	2554.464	1	2554.464	175.177	.00
	Deviation from Linearity		459.014	27	17.001	1.166	.27
PRAKTIK	Within Groups		2158.161	148	14.582		
	Total		5171.638	176			

Means Kesiapan Kerja * Kreativitas Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign
KESIAPAN	(Combined)		2301.586	37	62.205	3.013	.00
	Between Groups	Linearity	1066.574	1	1066.574	51.655	.00
	Deviation from Linearity		1235.012	36	34.306	1.661	.20
KREATIVITAS	Within Groups		2870.052	139	20.648		

Total	5171.638	176		
-------	----------	-----	--	--

3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	42.957	3.087		13.917	.000			
1 PRAKTIK INDUSTRI	.463	.045	.635	10.310	.000	.746	1.34	
KREATIVITAS SISWA	.087	.040	.134	2.167	.032	.746	1.34	

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

4. Uji Homosedastisitas

Correlations				
		Absolut Residu	PRAKTIK INDUSTRI	KREATIVITAS SISWA
	Correlation Coefficient	1.000	-.061	.038
Absolut Residu	Sig. (2-tailed)	.	.420	.613
	N	177	177	177
	Correlation Coefficient	-.061	1.000	.500 [*]
Spearman's rho	PRAKTIK INDUSTRI	Sig. (2-tailed)	.420	.
	N	177	177	177
	Correlation Coefficient	.038	.500 ^{**}	1.000
KREATIVITAS SISWA	Sig. (2-tailed)	.613	.000	
	N	177	177	177

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



ANALISIS REGRESI GANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KREATIVITAS SISWA, PRAKTIK INDUSTRI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.502	3.827

a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS SISWA, PRAKTIK INDUSTRI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2623.255	2	1311.627	89.556
	Residual	2548.383	174	14.646	.001 ^b
	Total	5171.638	176		

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

b. Predictors: (Constant), KREATIVITAS SISWA, PRAKTIK INDUSTRI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.957	3.087		.000
	PRAKTIK INDUSTRI	.463	.045	.635	10.310
	KREATIVITAS SISWA	.087	.040	.134	2.167

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

		Correlations		
		PRAKTIK INDUSTRI	KREATIVITAS SISWA	KESIAPAN KERJA
PRAKTIK INDUSTRI	Pearson Correlation	1	.504 **	.703 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	9751.876	5522.638	4991.073
	Covariance	55.408	31.379	28.358
	N	177	177	177
	Pearson Correlation	.504 **	1	.454 **
KREATIVITAS SISWA	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	5522.638	12289.130	3620.395
	Covariance	31.379	69.825	20.570
	N	177	177	177
	Pearson Correlation	.703 **	.454 **	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
KESIAPAN KERJA	Sum of Squares and Cross-products	4991.073	3620.395	5171.638
	Covariance	28.358	20.570	29.384
	N	177	177	177

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

$$JK_{reg} = \alpha_{xy}$$

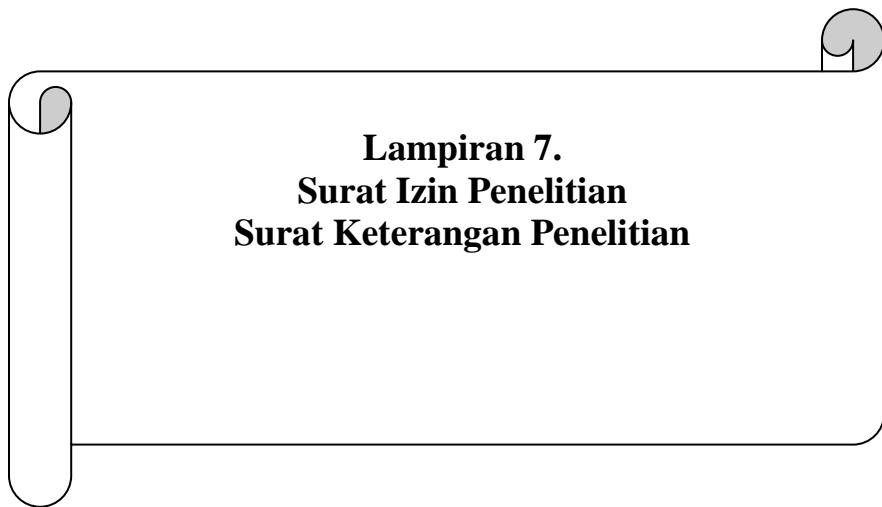
$$\text{Sumbangan Relatif (SR\%)} = \frac{\alpha_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Sumbangan Efektif (SE\%)} = \text{SR\%} \times R^2$$

HASIL UJI SE DAN SR

Variabel	Nilai koef (a)	xy *	α_{xy}	JK_{reg}	R square	SR	SE
X1	.463	4991.073	2310,86	2625,83	0,507	88%	44,6%
X2	.087	3620.395	314,97			12%	6,08%

*Diambil dari tabel correlation pada kolom *sum of squares and cross products*



**Lampiran 7.
Surat Izin Penelitian
Surat Keterangan Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Let. Jend. S. Parman No.345, Telepon (0281) 891004, Fax : 891616
PURBALINGGA 53317

Purbalingga, 17 Desember 2014.

Nomor : 071/2547/2014.

Lamp. :

Hal : Penelitian / Survey Oleh
 Mahasiswa.

Kepada
 Yth. Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga
 di
 Tempat

Berdasarkan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/1126/2014 tanggal 13 Desember 2014 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian/ survei oleh :

1. **Identitas**

- Nama	:	KURNIA TRI APRILIANI
- Pekerjaan	:	Mahasiswa
- NIM	:	10404244008
- Tempat tinggal	:	Purbalingga Lor Rt.01 Rw.06 Kab. Purbalingga

2. **Judul/Tujuan**

:

Pengaruh praktik industri dan kreativitas siswa terhadap kesiapan kerja
 siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015

3. **Waktu**

:

15 Desember 2014 s.d Januari 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak berkeberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan/ peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan kegiatan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan/ Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya 31 Januari 2015 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Plh. Kepala Dinas Pendidikan Kab Purbalingga.
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga.
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan.
5. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

Terakreditasi "A"

Jl. Mayjend. Soengkono 34 Purbalingga **☎ (0281) 891550 Fax. 895265**
E-mail : smkn_01pbg2000@yahoo.com, web.Site :<http://www.smkn1purbalingga.sch.id>



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 071/009/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga, sesuai dengan surat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga, nomor : 071/2547/2014 tanggal 17 Desember 2014 perihal Penelitian/Survey oleh Mahasiswa, dengan ini menerangkan bahwa :

- | | | |
|--------------|---|--|
| 1. Nama | : | KURNIA TRI APRILIANI |
| 2. NIM | : | 10404244008 |
| 3. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| 4. Alamat | : | Purbalingga Lor RT 01 RW 06

Kabupaten Purbalingga |

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan judul **“Pengaruh Praktik Industri dan Kreativitas Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”**. Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Januari 2015.

Demikian untuk menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 06 Januari 2015
 Kepala Sekolah,
 SMK NEGERI 1 PURBALINGGA
 DINAS PENDIDIKAN
Drs. KAMSON, S.H., M.M., M.Pd.
 Pembina Tk I
 NIP. 19551210 198103 1 010